



**Pengaruh Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pendukung Proses  
Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni  
Budaya Kelas X SMK N 1 Karanganyar**

**SKRIPSI**

**Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana**

**Pendidikan**

**Oleh**

**Hana Sifakhatin**

**1102416058**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2020**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “ Pengaruh Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pendukung Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar” karya.

Nama : Hana Sifakhatin

NIM : 1102416058

Program Studi : Teknologi Pendidikan

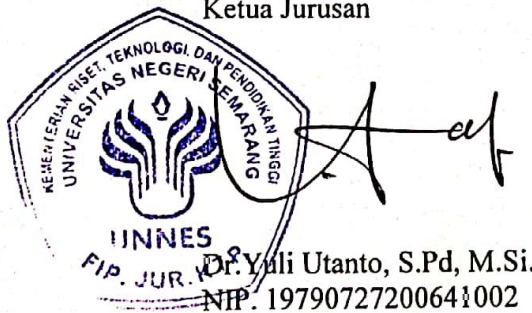
Telah disetujui pembimbing untuk diujikan

Semarang, 3 Juni 2020  
Pembimbing 1



Dr. Yuli Utanto, S.Pd, M.Si.  
NIP. 19790727200641002

Mengetahui:  
Ketua Jurusan



## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “ Pengaruh Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pendukung Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar” karya.

Nama : Hana Sifakhatin

NIM : 1102416058

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, pada Rabu, tanggal 29 Juli 2020



Semarang, 29 Juli 2020  
Sekretaris

**Dr. Yuli Utanto, S. Pd., M. Si.**  
NIP. 19790727200641002

Penguji I

**Dr. Kustiono, M.Pd.**  
NIP. 196303071993031001

Penguji II

**Dr. Rafika Bayu Kusumandari, S. Pd., M. Pd.**  
NIP. 197904152003122002

Penguji III

**Dr. Yuli Utanto, S. Pd., M. Si.**  
NIP. 19790727200641002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini adalah benar – benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara – cara tidak sesuai dengan etika ilmunan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukannya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 3 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



Hana Sifakhatin

NIM 1102416058

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO:**

1. Hidup Ini, Ketika Di Atas Jangan Berhenti Bersyukur, Ketika Dibawah Jangan Berhenti Bersabar Dalam Berikhtiar.
2. Nikmatilah Segala Proses Nikmatilah Segala Ketidakpastian, Karena Kesulitan Dan Tantangan Ada Untuk Membentukmu Menjadi Lebih Baik. Jangan Berhenti Berjuang, Jangan Berhenti Bersyukur, Jangan Berhenti Percaya, Semua Akan Indah Pada Waktunya.

### **PERSEMBAHAN :**

1. Kedua Orangtuaku tercinta, Bapak Supriyanto dan Ibu Nursitin yang selalu memberikan dukungan untuk selalu tegar dan doa yang tidak pernah putus.
2. Rakhmat Harjono yang selalu memberikan dukungan dan semangat agar lekas menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga dan sanak saudaraku yang aku sayangi yang selalu mendukung perjalananku hingga saat ini.
4. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan serta keluarga besar Rombel 2 Angkatan 2016 yang menjadi saksi perjuangan selama kuliah.
5. Kampus Fakultas Ilmu Pendidikan.
6. Almameter tercintaku Universitas Negeri Semarang.

## ABSTRAK

**Sifakhatin, Hana. 2020. Pengaruh Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pendukung Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar. Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr.Yuli Utanto, S.Pd, M.Si.**

**Kata kunci:** Jejaring Sosial, Youtube, Hasil Belajar, Seni Budaya

Jejaring sosial bisa digunakan sebagai media untuk mencari materi, siswa bisa memanfaatkan platform youtube sebagai bahan diskusi maupun menjawab pertanyaan yang belum terjawab. Pada mata pelajaran seni budaya masih mengalami beberapa hambatan dikarenakan jumlah jam belajarnya yang terbatas, selain itu seni budaya juga lebih banyak praktiknya dari pada teori akan tetapi kenyataannya guru cenderung hanya memberikan teori – teori saja dikarenakan tidak semua guru seni budaya menguasai semua bidang pembelajaran seni budaya, contohnya guru hanya menguasai seni rupa saja akan tetapi tidak menguasai seni musik.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan meneliti tentang pengaruh Youtube sebagai media pendukung proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya kelas X Smk Negeri 1 Karanganyar. Penelitian dilakukan dengan metode eksperimen dengan pola *Pre Test – posttest control group design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri Karanganyar. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Jumlah sampel yang diteliti adalah 72 siswa yang terdiri dari 36 siswa untuk kelas eksperimen dan 36 siswa untuk kelas kontrol. Teknik pengumpulan data adalah dengan *Pre Test* dan *Post Test*. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan Hipotesis. Hipotesis penelitian dilakukan dengan uji *independent sample t-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil uji independent sample  $t_{test}$  pada bagian Equal variance assumed adalah nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample  $t_{test}$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan jejaring sosial sebagai media pendukung proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya.

Maka dari itu Guru seni budaya diharapkan dapat memanfaatkan Jejaring sosial youtube untuk media pembelajaran dan bisa digunakan sebagai referensi pembelajaran siswa.

## KATA PENGANTAR

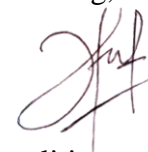
Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pendukung Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar” dengan baik sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rakhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk memperoleh pendidikan di UNNES.
2. Drs. Dr Edy Purwanto, M. Si Dekan Fakultas ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian sampai terselesaikannya skripsi.
3. Dr.Yuli Utanto, S.Pd, M.Si., Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, sekaligus sebagai Dosen Wali dan Dosen Pembimbing yang telah sabar memberikan petunjuk, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Kustiono, M. Pd, Penguji 1 yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi peneliti menjadi lebih baik lagi.
5. Dr. Rafika Bayu Kusumandari, S. Pd., M. Pd, Penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi peneliti menjadi lebih baik lagi.
6. Seluruh dosen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan banyak ilmu selama masa perkuliahan.
7. Sigit Priyambodo, S.Pt., M.P., selaku kepala SMK N 1 Karanganyar yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi ini.
8. Rakhmat Harjono, S.Pd selaku guru mata pelajaran Seni Budaya kelas X SMK N 1 Karanganyar yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan demi kelancaran penelitian ini.
9. Siswa kelas X SMK N 1 Karanganyar atas partisipasi dan kerjasama yang baik dalam proses penelitian.
10. Teruntuk Kedua Orangtuaku tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat ketika menyelesaikan penelitian ini.
11. Teman – Teman Rombel 2 TP 2016 terimakasih sudah menemani dimasa kuliahku.

Peneliti berharap semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan skripsi ini dapat memberi manfaat kepada peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 3 Juni 2020



Peneliti

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Cakupan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian .....	4
1.6 Manfaat Penelitian .....	5
BAB II KERANGKA TEORITIK, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	6
2.1 Kerangka Teoritik.....	6
2.1.1 Teknologi Pendidikan dan Implementasinya.....	6
2.1.2 Media Pembelajaran.....	7
2.1.3 Hasil Belajar .....	9
2.1.4 Jejaring Sosial Youtube .....	10
2.1.5 Seni Budaya.....	12
2.2 Kerangka Berpikir .....	15
2.3 Hipotesis .....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Desain Penelitian .....	18
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
3.3 Populasi dan Sampel .....	20



3.3.1 Populasi.....	20
3.3.2 Sampel.....	20
3.4 Variabel Penelitian.....	21
3.4.1 Variabel Independent (Variabel Bebas).....	21
3.4.2 Variabel Dependent (Variabel Terikat).....	21
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	21
3.5.1 Tes.....	21
3.5.4 Observasi .....	22
3.5.5 Dokumentasi .....	22
3.6 Instrumen Penelitian.....	22
3.7 Validitas dan Reliabilitas.....	23
3.7.1 Validitas.....	23
3.7.2 Validitas Butir Soal .....	23
3.7.3 Analisis Daya Pembeda .....	24
3.7.5 Reabilitas .....	26
3.8 Teknik Analisis Data .....	27
3.8.1 Uji Normalitas.....	27
3.8.2 Uji Homogenitas.....	28
3.8.3 Uji Hipotesis.....	29
BAB IV_HASIL DAN PEMBAHASAN .....	31
4.1 Pendahuluan.....	31
4.2 Hasil Penelitian .....	31
4.2.1 Data <i>Pre Test</i> kelas Kontrol dan Eksperimen .....	31
4.2.2 Data <i>Post Test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	32
4.2.3 Uji Normal Gain .....	32
4.3 Analisis Data.....	33
4.4 Pembahasan .....	36
BAB V_SIMPULAN DAN SARAN .....	40
5.1 Simpulan .....	40
5.2 Saran .....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
Lampiran.....	46

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>Pre Test Post Test Control Group Design</i> .....	19
Tabel 3.2 Data Hasil Uji Validitas Soal .....	24
Tabel 3.3 Klasifikasi Daya Pembeda .....	25
Tabel 3.4 Data Hasil Analisis Daya Pembeda Soal .....	25
Tabel 3.5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	25
Tabel 3.6 Data Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal.....	26
Tabel 3.7 Kriteria Reabilitas .....	27
Tabel 4.1. Data Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	31
Tabel 4.2. Data Nilai <i>Post Test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	32
Tabel 4.3. Data Hasil Perhitungan Normal Gain Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	33
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Data Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	34
Tabel 4.5 Data Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Pre Test dan Post Test .....	35
Tabel 4.6 Uji Hipotesis .....	36

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Materi Simfoni Lintas Zaman .....	8
Gambar 2.2 Tokoh Musik Mancanegara.....	9
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir .....	16
Gambar 3.1 Desain Penelitian Eksperimen.....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Kelas Eksperimen.....	46
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Kelas Kontrol .....	50
Lampiran 3. Materi.....	54
Lampiran 4. Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol .....	101
Lampiran 5. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen.....	102
Lampiran 6. Kisi – Kisi Soal Uji Coba Instrumen Tes .....	103
Lampiran 7. Soal Uji Coba Instrumen tes .....	121
Lampiran 8. Hasil Uji Reabilitas Tes .....	134
Lampiran 9. Hasil Uji Daya Beda .....	135
Lampiran 10. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal .....	137
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Soal .....	139
Lampiran 12. Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> .....	141
Lampiran 13. Kunci Jawaban.....	150
Lampiran 14. Data Hasil Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas Kontrol.....	151
Lampiran 15. Data Hasil Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen ....	152
Lampiran 16. Data Hasil Perhitungan <i>Normal Gain</i> Kelas Kontrol Dan Eksperimen .....	153
Lampiran 17. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	154
Lampiran 18. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	156
Lampiran 19. Hasil Uji <i>Homogenitas Pre Test</i> .....	157
Lampiran 20. Hasil Uji <i>Homogenitas Post Test</i> .....	158
Lampiran 21. Hasil Uji Hipotesis Kelas Kontrol .....	159
Lampiran 22. Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen .....	160
Lampiran 23. Dokumentasi .....	161
Lampiran 24. Surat Balasan. ....	164

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal terpenting untuk mengubah pandangan siswa menuju ke arah yang lebih baik. Hal tersebut sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai – nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator, bagian terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar. Sebab sesuatu dikatakan hasil belajar kalau memenuhi beberapa ciri berikut : (1) belajar sifatnya disadari, dalam hal ini siswa merasa bahwa dirinya sedang belajar, timbul dalam dirinya motivasi-motivasi untuk memiliki pengetahuan yang diharapkan sehingga tahapan – tahapan dalam belajar sampai pengetahuan itu dimiliki secara permanen betul-betul disadari sepenuhnya, dan (2) hasil belajar diperoleh dengan adanya proses, dalam hal ini pengetahuan diperoleh tidak secara spontanitas, instant, namun bertahap (Susilana & Riyana, 2007)

Jejaring Sosial merupakan salah satu situs yang ada di internet. Saat ini jejaring sosial sudah banyak digunakan tidak hanya digunakan oleh orang dewasa/mahasiswa saja akan tetapi sudah merambah sampai ke pelajar menengah atas bahkan sampai ke sekolah dasar.

Pelajar yang menggunakan fasilitas internet dengan berbagai alasan diantaranya : (1) Mencari sumber referensi tugas-tugas yang diberikan oleh guru, (2) Belajar menggunakan internet/komputer, (3) Menggunakan media jejaring sosial seperti facebook, twitter, dan sebagainya, dan (4) Bermain game on line. Dari berbagai alasan di atas ternyata sebagian besar pelajar yang datang ke internet adalah untuk mencari sumber referensi tugas yang diberikan guru di sekolah selain itu mereka juga menggunakan atau mengakses media jejaring sosial. Ditinjau dari segi positif media jejaring sosial dapat memberikan motivasi dan semangat bagi pelajar untuk memiliki wawasan yang lebih luas dan cakap menggunakan teknologi yang diharapkan dapat meningkatkan hasil/prestasi belajar mereka. Namun demikian media jejaring sosial berbasis komputer juga dapat membawa pengaruh buruk atau negatif bagi pelajar, karena mereka akan menjadi lebih sering di depan komputer, laptop maupun menggunakan hand phone dari pada mengembangkan kecerdasan interpersonalnya yang dapat berakibat pelajar menjadi malas mengerjakan kewajibannya dan menurunnya motivasi belajar baik di rumah maupun di sekolah (Yulita, 2014).

Pada umumnya pembelajaran seni rupa masih dipandang sebelah mata oleh berbagai pihak. Pembelajaran seni rupa dinilai tidak penting, dianggap tidak

bermanfaat bagi siswa karena tidak diikutsertakan dalam Ujian Nasional, dan sebagainya. Sering juga terjadi guru mengganti jam pelajaran seni rupa dengan mata pelajaran yang dianggap lebih penting. Pembelajaran seni cukup dilaksanakan dengan cara memberikan pekerjaan rumah (PR) yang disertai dengan beberapa petunjuk mengerjakannya. Kenyataan menunjukkan bahwa ketika di rumah, siswa mengerjakan tugas menggambar dengan dibantu oleh kakak atau orang tuanya, bahkan dibuatkan oleh orang lain. Dipihak lain, guru seni rupa tanpa menunjukkan kecurigaan sedikit pun. Fenomena di atas menunjukkan adanya beberapa kelemahan pembelajaran. (Mulyono, 2016).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada bulan November 2019 Pemilihan mata pelajaran seni budaya ini dikarenakan mata pelajaran seni budaya sering dianggap sebagai mata pelajaran yang mudah dan dipandang sebelah mata akan tetapi kenyataannya banyak siswa yang masih mendapatkan nilai yang buruk saat ujian. Hal ini dibuktikan dengan 155 siswa masih mendapatkan nilai yang buruk pada mata pelajaran Seni Budaya dari 356 siswa. Terlebih dari seluruh siswa kelas X di SMK N 1 Karanganyar di buktikan kelas X TKJ paling banyak mendapatkan nilai rendah, dengan rata rata 64 dibanding kelas X seluruhnya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya jam belajar pada mata pelajaran Seni Budaya.
2. Perlunya pemanfaatan Youtube sebagai media pendukung untuk meningkatkan hasil belajar.

3. Belum semua guru seni budaya menguasai semua bidang pembelajaran seni.
4. Seni budaya dianggap mata pelajaran yang mudah namun berbanding terbalik dengan hasil belajar yang rendah.

### **1.3 Cakupan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan maka terdapat hal yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pendukung Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya.

### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Apakah Youtube sebagai media pendukung proses pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa?
2. Bagaimana efektifitas penggunaan Youtube sebagai media pendukung proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1.5.1 Mengetahui seberapa besar Pengaruh Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pendukung Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya.



## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Jika dilihat secara teoritis, manfaat penelitian ini adalah :

- a. Untuk menjadi bahan referensi para guru, untuk mengembangkan pemanfaatan Youtube terutama di bidang pendidikan, karena penelitian ini berhubungan dengan bidang pendidikan.
- b. Untuk menambah wawasan yang lebih luas di bidang pendidikan mengenai peranan Youtube.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Manfaat secara praktis yang diharapkan dari penelitian ini dapat ditinjau dari berbagai elemen, yaitu :

- a. Bagi siswa  
Sebagai masukan agar siswa mampu memahami pembelajaran seni budaya dengan mudah.
- b. Bagi Guru  
Sebagai bahan referensi dimana dapat menerapkan/dapat memanfaatkan penggunaan Youtube dengan baik.
- c. Bagi Sekolah  
Memberikan informasi mengenai Youtube yang digunakan sebagai media pendukung dalam pembelajaran Seni Budaya.
- d. Bagi Peneliti  
Memberikan pengalaman serta pengetahuan baru mengenai pembelajaran Seni Budaya dengan memanfaatkan Youtube sebagai media pendukung pembelajaran

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIK, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

#### **2.1 Kerangka Teoritik**

##### **2.1.1 Teknologi Pendidikan dan Implementasinya**

Perkembangan teknologi pendidikan berkembang cukup pesat, hal ini ditandai dengan adanya trend pendidikan yang mengarah pada trend teknologi pembelajaran berbasis *online, mobile & multimedia*.

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam pembuatan media pembelajaran melibatkan unsur multimedia, dikarenakan multimedia dapat diterapkan pada banyak bidang serta dapat menjadi alat bantu yang dapat menggabungkan materi pendidikan, hiburan dan komputer.

Media pembelajaran juga memungkinkan peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa bergantung kepada pendidik. Media pembelajaran keberadaannya dianggap penting karena berfungsi sebagai pen jembatan antara peserta didik dengan pendidik, selain itu media pembelajaran memiliki kelebihan salah satunya mampu memberikan motivasi bagi peserta didik. Diharapkan dengan adanya media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran (Setiawan, Arifin, & Ardianto, 2018).

### 2.1.2 Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sebuah alat untuk membantu guru dalam memberikan pemahaman cepat kepada siswa, dengan kata lain bahwa media adalah alat bantu yang dapat membantu guru untuk menjelaskan maksud dari pembahasan pembelajaran yang disampaikan. Penggunaan media dikelas sangat membantu dalam proses menjelaskan materi pembelajaran dan juga dapat membantu siswa dalam penjelasan yang lebih konkrit dan terarah (Abdullah, 2017).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang elapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Pengertian media pembelajaran seperti di atas didasarkan pada asumsi bahwa proses pendidikan/pembelajaran identik dengan sebuah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi terdapat komponen-komponen yang terlibat di dalamnya, yaitu sumber pesan, pesan, penerima pesan, media, dan umpan balik. Sumber pesan, yaitu sesuatu (orang) yang menyampaikan pesan. Pesan adalah isi ajaran yang tertuang dalam kurikulum yang dituangkan ke dalam simbol-simbol tertentu (*erzcoding*). Penerima pesan adalah peserta didik dengan menafsirkan simbol-simbol tersebut sehingga dipahami sebagai pesan. Media adalah perantara yang menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan (Niyati, 2017).

Saat ini pengajar dituntut untuk lebih kreatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar untuk memenuhi tuntutan mereka. Kemajuan teknologi khususnya internet telah sejalan dengan tuntutan generasi internet ini sehingga pengintegrasian

nya akan sesuai dengan cara belajar sehingga proses belajar dan hasil pembelajaran akan optimal. Keuntungan pembelajaran dengan video adalah menghadirkan representasi gambar dan suara dari suatu peristiwa kepada peserta didik di kelas. Youtube adalah salah satu layanan berbagi video di internet yang paling populer saat ini. Dengan dimasukkannya Youtube sebagai salah satu alternatif media pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi dan mengintegrasikan teknologi ke dalam program pendidikan. Youtube juga dapat menstimulus terjadinya pembelajaran aktif dan memberikan tambahan pengetahuan melebihi kemampuan yang diharapkan. Youtube bisa menjadi sumber belajar dan media pembelajaran yang bisa memenuhi tuntutan kebutuhan generasi digital. Youtube bisa meningkatkan minat dan mendukung gaya belajar generasi digital. Selain itu Youtube juga menyediakan ratusan ribu video dengan berbagai ragam topic yang bisa diintegrasikan dalam pembelajaran di kelas. Youtube juga akan menjadi perpustakaan video gratis yang sangat luas bagi pembelajar yang akan mendorong mereka menjadi pembelajar yang mandiri (Lestari, 2013). Dibawah ini adalah contoh tampilan materi yang ada di youtube



Gambar 2.1 Materi Simfoni Lintas Zaman  
Sumber: CNN Indonesia (2017)



Gambar 2.2 Tokoh Musik Mancanegara  
Sumber : CNN Indonesia (2017)

### 2.1.3 Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan dalam input – proses – hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa akan berubah perilakunya dibanding sebelumnya (Purwanto,2016). Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik (Astuti, Informatika, Belajar, & Dasar, 2019). Sedangkan Hasil belajar Seni Budaya adalah nilai akhir yang didapatkan siswa setelah melakukan proses belajar.

Visualisasi merupakan teknik pembelajaran yang dapat menjadikan suatu konsep materi dapat dilihat dengan indera penglihatan secara nyata (Armansyah, Sulton, & Sulthoni, 2019). Memvisualisasikan persoalan yang dihadapi membantu mempermudah penyelesaian masalah, sehingga pada intinya bahwa visualisasi pasti cukup untuk meyakinkan diri sendiri tentang kebenaran dari sebuah persoalan (Khotimah & Risan, 2019). Sehingga visualisasi memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **2.1.4 Jejaring Sosial Youtube**

Jejaring Sosial adalah layanan berbasis web yang memungkinkan individu untuk membangun profil publik atau semi publik dalam sistem terikat, mengartikulasi daftar pengguna lain dengan siapa mereka berbagi koneksi, dan melihat daftar koneksi yang dibuat oleh orang lain dan sistem. Jejaring sosial tidak hanya digunakan untuk komunikasi saja akan tetapi digunakan untuk pendidikan juga. Studi juga menunjukkan bahwa alat jejaring sosial mendukung kegiatan pendidikan dengan membuat interaksi, kolaborasi, partisipasi aktif, berbagi informasi dan sumber daya dan kemungkinan berpikir kritis (Al-Mukhaini, Al-Qayoudhi, & Al-Badi, 2014).

Seperti dalam kutipan (Eid & Al-Jabri, 2016) jejaring sosial sebagai layanan berbasis web yang memungkinkan individu untuk (1) membangun profil publik atau semi-publik dalam sistem terikat, (2) mengartikulasikan daftar dari pengguna lain dengan siapa mereka berbagi koneksi, dan (3) melihat dan melintasi daftar koneksi mereka dan yang dibuat oleh orang lain dalam sistem. Contohnya termasuk Facebook, Twitter, WhatsApp, LinkedIn, dan YouTube.

YouTube adalah situs web yang paling banyak dikunjungi ketiga di dunia, dan menonton video online adalah tren yang sedang terjadi di Indonesia. Bahkan, semua golongan usia sudah sangat akrab dengan YouTube karena mereka telah tumbuh dalam masyarakat yang ditandai dengan informasi baru teknologi (Orús et al., 2016).

Data resmi yang dirilis oleh YouTube telah menyatakan bahwa konten yang bersifat edukasi adalah salah satu fokus utama yang perlu untuk dikembangkan secara serius. Pihak YouTube sendiri setidaknya melihat bahwa terdapat tiga genre utama terkait konten pendidikan yang dapat dibuat yaitu; (1) 'Edutainment' – konten menggabungkan pendidikan dengan hiburan memberikan pendidikan yang mudah diingat di YouTube dengan cara yang kreatif. (2) Pendidikan dan jawaban langsung - berisi 'petunjuk', pelajaran akademis, atau berbasis kurikulum: Biasanya dipandu oleh pengajar atau pakar. 3) Pembelajaran berbasis keterampilan - mengajarkan keterampilan untuk meningkatkan karier: Biasanya dipandu oleh tenaga profesional dengan keahlian tertentu, pakar, atau organisasi yang memberikan pengajaran berbasis keterampilan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa konten pendidikan adalah salah satu konten yang berkembang di banyak negara-negara pengguna YouTube (Rahmawan, Mahameruaji, & Preciosa Alnashava, 2018).

Google mengakuisisi YouTube pada 2006, dan pertumbuhan YouTube berlanjut. Pada 2014, pengguna menonton lebih dari 6 miliar jam video per bulan, dan banyak lagi lebih dari 300 jam video diunggah setiap menit (Wiley & Sons, 2015). YouTube misalnya, tidak hanya dilihat sebagai konten yang diperluas sistem. Akan tetapi, YouTube dilihat sebagai fasilitator konten yang diperluas

melalui sosial interaksi dan hubungan (Törhönen, Sjöblom, Hassan, & Hamari, 2019).

Youtube menjangkau orang-orang di 61 negara di seluruh dunia, enam miliar jam konten video yang menakjubkan ditonton setiap bulan. Angka-angka naik lebih tinggi dari hari ke hari. Untuk ratusan juta orang di seluruh dunia, semakin banyak yang menggunakannya untuk pendidikan dan pelatihan. Platform video sedang bersiap untuk menjadi model pendidikan baru. Ini adalah kabar baik bagi orang-orang yang sedang berkembang dan negara maju yang menginginkan pendidikan tetapi mungkin tidak mampu atau bahkan memperoleh akses. Sekolah dan universitas mengintegrasikan platform video gratis seperti YouTube ke dalam ruang kelas mereka. Sesi diproduksi baik oleh pengembang konten atau oleh guru / dosen sendiri, menggunakan webcam dan beberapa perangkat lunak yang mudah dipelajari, dan diunggah ke YouTube. Tautan tersebut kemudian disematkan di situs web kursus di mana siswa dapat menontonnya sesuai permintaan (Antonio & Tuffley, 2015).

### **2.1.5 Seni Budaya**

Seni Budaya merupakan aktivitas belajar yang menampilkan karya seni estetis, artistik, dan kreatif yang berakar pada norma, nilai, perilaku, dan produk seni budaya bangsa. Mata pelajaran ini bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memahami seni dalam konteks ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta berperan dalam perkembangan sejarah peradaban dan kebudayaan, baik dalam tingkat lokal, nasional, regional, maupun global. Lebih jauh lagi dijelaskan bahwa pembelajaran seni di tingkat pendidikan dasar dan menengah bertujuan



mengembangkan kesadaran seni dan keindahan dalam arti umum, baik dalam domain konsepsi, apresiasi, kreasi, penyajian, maupun tujuan-tujuan psikologis-edukatif untuk pengembangan kepribadian peserta didik secara positif. Pendidikan Seni Budaya di sekolah tidak semata-mata dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi pelaku seni atau seniman namun lebih menitik beratkan pada sikap dan perilaku kreatif, etis, dan estetis (Giri, I Kadek Agus Darmaja, Santyasa, & Tegeh, 2017).

Pembelajaran Seni Budaya untuk Pendidikan Menengah Kelas X adalah salah satu usaha untuk melestarikan peradaban bangsa melalui pemahaman terhadap sejumlah karya seni budaya bangsa dari berbagai penjuru nusantara yang sangat kaya ragam dan sarat makna. Pembelajarannya didahului dengan mengajak peserta didik mengapresiasi secara kritis seni budaya bangsa melalui pengamatan terhadap keindahan warisan-warisan seni budaya. Peserta didik juga diajak mencoba mengekspresikan perasaan dan pikirannya dengan meniru dan memodifikasi karya-karya seni budaya yang sudah ada sesuai dengan selera dan kemampuannya yang terus diasah. Pada akhirnya, peserta didik diajak mengkreasi suatu karya seni budaya sesuai dengan minatnya dan menyajikan kreasinya dalam suatu pementasan kolaboratif berbagai ragam seni budaya yang saling bersinergi (Soetedja, 2014).

Secara umum, (Sugiyanto, Prabarini, & Harjanti, 2018) seni dapat juga dimaknai sebagai keindahan pengindraan hasil karya manusia, yang tertuang melalui berbagai macam media. Kesenian bisa dipelajari dimana saja, baik disekolah maupun autodidaktik. Untuk memudahkan dalam mempelajari bentuk – bentuk seni, umumnya orang menggolongkan seni ke dalam empat jenis, yakni

sebagai berikut. *Pertama*, Seni Rupa merupakan hasil karya manusia yang dapat dinikmati oleh pancaindra manusia, khususnya indra penglihatan dan indra perabaan. Seni rupa dapat berbentuk dua dimensi ataupun tiga dimensi. *Kedua*, Seni Musik adalah cabang seni yang menggunakan medium suara atau nada untuk mengungkapkan ekspresi jiwa manusia. *Ketiga*, Seni Tari adalah satu cabang seni yang menjadikan tubuh manusia sebagai medianya, Unsur utamanya adalah gerak, sedangkan unsur pendukungnya adalah irama, selain mengolah gerak tubuh, seni tari juga mengolah irama dan rasa. *Keempat*, Seni Teater adalah cabang seni yang didalamnya terdapat cabang-cabang seni lainnya, seperti peran, seni gerak, seni rupa, dan seni suara yang saling berkolaborasi, awalnya, kata teater berasal dari bahasa Yunani, yakni *theatron*, yang memiliki makna gedung pertunjukan.

Karya seni berfungsi sebagai sarana manusia untuk berhubungan atau berkomunikasi dengan alam dan pencipta. Wujud komunikasi tersebut dapat berupa garis, warna, bunyi-bunyian, suara manusia, gerak, dan lain sebagainya. Semua bentuk komunikasi diekspresikan sesuai dengan seni yang hidup di masyarakat setempat atau bidang yang disukai dan diminati. Secara umum, seni memiliki beberapa fungsi, yakni sebagai berikut : Sebagai ungkapan perasaan, sebagai pemersatu, sebagai sarana pemujaan, ungkapan permohonan, ungkapan syukur terhadap semesta alam dan penciptanya serta kelengkapan acara dan upacara, sebagai sarana komunikasi antar seniman dan penikmat seni, sebagai persembahan yang didedikasikan kepada seseorang atau lembaga, sebagai sarana pemenuhan kebutuhan pokok, sebagai sarana diri kreator, sebagai sarana pembentukan karakter, sebagai pengisi acara, sebagai hiburan, dan sebagai pertunjukan.

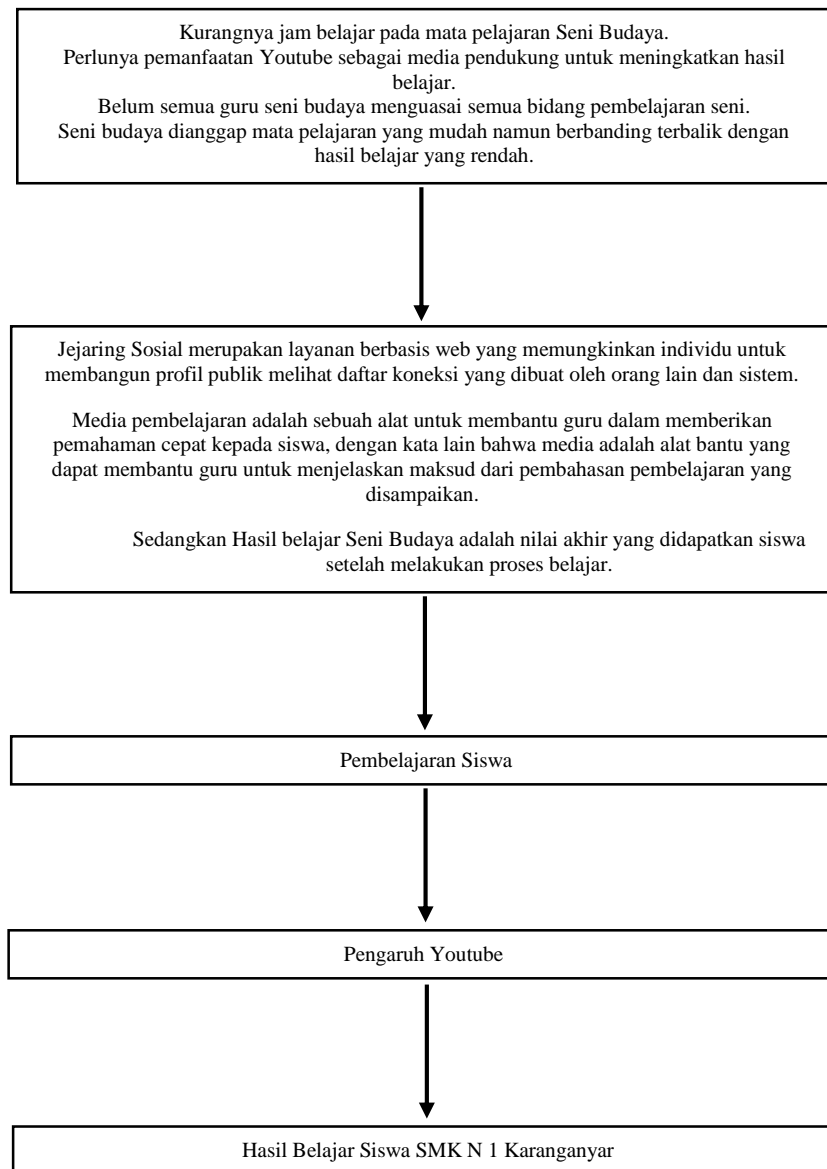
Berdasarkan pendekatannya apresiasi dibagi menjadi dua sedangkan berdasarkan tingkatannya apresiasi terbagi menjadi tiga. Jenis apresiasi menurut pendekatannya yaitu apresiasi pasif, apresiasi aktif. Jenis apresiasi berdasarkan tingkatannya yaitu apresiasi empatik, apresiasi estetis, dan apresiasi kritik.

## **2.2 Kerangka Berpikir**

Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang ada pada pembelajaran di Sekolah Dasar dan Menengah. Agar pembelajaran dapat berjalan lancar dan mencapai hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan maka perlu proses belajar mengajar yang tidak monoton karena pembelajaran Seni Budaya sering disepelekan oleh siswa. Pada dasarnya Seni Budaya merupakan warisan nenek moyang yang dimuat dalam kurikulum agar dapat tercapai dalam aspek melestarikan budaya.

Jejaring Sosial merupakan media pendukung dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu dengan memanfaatkan jejaring sosial guru juga lebih mudah memberikan informasi dan memantau anak didiknya tanpa membuang waktu dengan berdiskusi hal lain yang tidak penting.

Terkait dengan hal tersebut, maka peneliti ingin meneliti lebih dalam tentang bagaimana pengaruh pemanfaatan Youtube pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya.



Gambar 2.3 Kerangka Berpikir

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis adalah dugaan sementara dari penelitian yang akan dilakukan. Seseorang yang akan meneliti harus merumuskan dulu hipotesis penelitiannya. Karena dengan hipotesis yang diajukan akan menjadi pengendali bagi semua kegiatan penelitian, mulai dari pemilihan sampel, pembuatan instrumen, pengolahan data, hingga penarikan kesimpulan (Supardi, 2017). Oleh sebab itu, maka hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

$H_{o1}$  = Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan Youtube sebagai media pendukung proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya.

$H_{a1}$  = Terdapat pengaruh pemanfaatan Youtube sebagai media pendukung proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya.

$H_{o2}$  = Tidak Terdapat pengaruh pemanfaatan Youtube sebagai media pendukung proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya.

$H_{a2}$  = Terdapat pengaruh pemanfaatan Youtube sebagai media pendukung proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya.

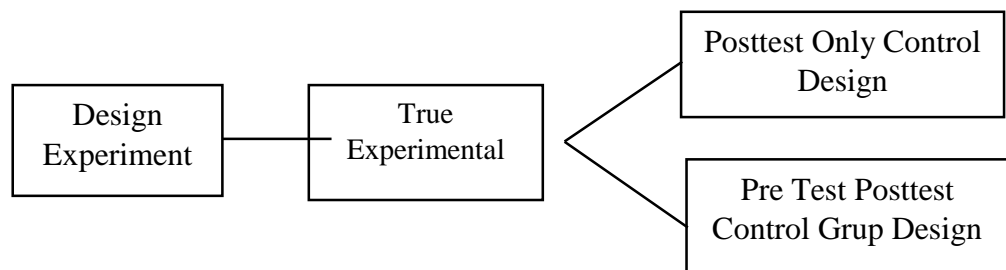
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015).

Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian, yaitu: *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *True Experimental Design*, karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utama dari *true experimental* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah adanya kelompok kontrol, dan sampel dipilih secara random (Sugiyono, 2015).



Gambar 3.1 Desain Penelitian Eksperimen

Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pendukung Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMK N 1 Karanganyar menggunakan metode penelitian *True Experimental Design* karena peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang berpengaruh terhadap jalannya proses eksperimen. Untuk menguji hasil eksperimen peneliti menggunakan pola *Pre Test Post Test Control Group Design*. Dimana terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *Pre Test* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing kelas dipilih secara *simple random sampling*.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Pre Test Post Test Control Group Design*

<b>Kelompok</b>	<b><i>Pre Test</i></b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Posstest</i></b>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>3</sub>
Kontrol	O <sub>2</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Sumber: Sugiyono (2010:116)

O<sub>1</sub> : *Pre Test* awal pada kelas Eksperimen

O<sub>2</sub> : *Pre Test* awal pada kelas Kontrol

X<sub>1</sub> : Tindakan dengan menggunakan Media Youtube

X<sub>2</sub> : Tindakan tanpa menggunakan Media Youtube

O<sub>3</sub> : *Post Test* akhir pada kelas Eksperimen

O<sub>4</sub> : *Post Test* akhir pada kelas Kontrol

Jika hasil dari uji t yang dilaksanakan pada kelompok eksperimen lebih baik hasilnya dari kelompok kontrol maka pembelajaran yang diterapkan dengan

menggunakan media Youtube lebih efektif dalam pembelajaran tersebut, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian akan dilaksanakan di SMK N 1 Karanganyar. Alasan peneliti mengambil tempat penelitian disini, dikarenakan beberapa pertimbangan: peneliti sudah banyak mengetahui bagaimana kondisi di sekolah ini, sekolah ini merupakan sekolah yang siswanya masih banyak yang memperoleh nilai seni budaya yang belum mencapai rata rata, dan masih banyak guru yang belum menggunakan Youtube secara maksimal untuk proses pembelajarannya. Waktu Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Jadi populasi meliputi seluruh obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X SMK N 1 Karanganyar.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah teknik simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam



populasi itu. Karena teknik pengambilan sampel adalah random maka setiap anggota populasi mempunyai peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017).

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017: 60). Variable dalam penelitian ini adalah:

#### **3.4.1 Variabel Independent (Variabel Bebas)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2017: 61). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Youtube.

#### **3.4.2 Variabel Dependent (Variabel Terikat)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017: 62). Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Seni Budaya.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Priatna, 2017).

### **3.5.4 Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Seperti dalam kutipan (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan.

### **3.5.5 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder (data yang telah dikumpulkan orang lain). Secara prosedural, teknik ini sangat praktis, sebab menggunakan benda-benda mati, yang seandainya terdapat kesalahan atau kurang-jelasan bisa dilihat kembali data aslinya (Priatna, 2017).

## **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai salah satu bagian penting dalam penelitian (Priatna, 2017). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes.

Tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda dengan pertanyaan dan lima pilihan jawaban. Tes obyektif memiliki lima pilihan jawaban dan satu jawaban

tepat. Terdiri atas soal C1 (jenjang kemampuan pengetahuan), soal C2 (jenjang kemampuan pemahaman), soal C3 (jenjang kemampuan penerapan), soal C4 (jenjang kemampuan analisis), soal C5 (jenjang kemampuan Evaluasi), dan C6 (jenjang kemampuan mencipta) (Mathews et al., 2017).

### **3.7 Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.7.1 Validitas**

Seperti dalam kutipan (Supardi, 2017) suatu alat ukur dikatakan valid, jika alat tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur oleh alat tersebut. Meter valid untuk mengukur jarak, dan timbangan valid untuk mengukur berat. Jadi dengan demikian validitas adalah kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu. Adapun Validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Validitas isi, Validitas isi adalah apabila materi/isi instrumen mengukur variabel yang telah ditetapkan.

#### **3.7.2 Validitas Butir Soal**

Validitas butir soal dalam penelitian ini dihitung menggunakan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Mengklik variabel view pada SPSS data editor, (2) Pada kolom Name ketik item 1 sampai item 25 → kemudian terakhir ketikkan skor total yang didapat dari penjumlahan item 1 sampai item 25, (3) Pada kolom decimals angka ganti dengan 0 untuk seluruh item, (4) Membuka data view pada SPSS data editor, (5) Mengetik data sesuai dengan variabelnya, untuk skor total ketikkan skor totalnya, (6) Klik

menu bar SPSS → Analyze → Correlate → Bivariate, (7) Klik semua variabel dan masukkan ke kotak variabel, (8) Klik OK, Hasil output dapat dilihat di lampiran.

Dari hasil analisis didapat nilai korelasi antar skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 5% atau 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 36, maka didapat r tabel sebesar 0,329. Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi untuk 11 soal nilai kurang dari 0,329 maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut tidak valid sehingga harus dibuang atau diperbaiki. Sedangkan untuk 25 soal nilainya lebih dari 0,329 dan dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut valid. Setelah dilakukan uji validitas dan dianalisis didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Data Hasil Uji Validitas Soal

SOAL	KETERANGAN
1,2,3,6,7,9,10,11,13,14,17,18,20,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36	Valid
4,5,8,12,15,16,19,21,22,23,24	Tidak Valid

### 3.7.3 Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda soal dari sebuah butir soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan rendah. Cara menentukan daya pembeda sebagai berikut : a) Seluruh siswa tes dibagi menjadi 2 kelompok atas dan kelompok bawah. b) Seluruh siswa akan diurutkan dari skor teratas sampai terbawah. c) Menghitung daya pembeda menggunakan rumus:

$$DP = \frac{\text{Mean kelompok atas} - \text{Mean kelompok bawah}}{\text{Skor Maksimum}}$$

Tabel 3.3 Klasifikasi Daya Pembeda

<b>Daya Pembeda</b>	<b>Kategori</b>
$0,40 \leq D \leq 1,00$	Soal diterima
$0,30 \leq D \leq 0,40$	Soal diterima, tetapi perlu diperbaiki
$0,20 \leq D \leq 0,30$	Soal diperbaiki
$0,00 \leq D \leq 0,20$	Soal tidak dipakai

Tabel 3.4 Data Hasil Analisis Daya Pembeda Soal

<b>Soal</b>	<b>Keterangan</b>
1,2,3,6,7,9,10,11,13,14,17,18,20,25,26, 27,28,29,30,31,32,33,34,35,36	Soal diterima
	Soal diterima, tetapi perlu diperbaiki
	Soal diperbaiki
4,5,8,12,15,16,19,21,22,23,24	Soal tidak dipakai

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda soal dapat diketahui bahwa 25 soal diterima, 0 soal diterima, tetapi perlu diperbaiki, 0 soal diperbaiki dan 11 soal tidak dipakai.

### 3.7.4 Analisis Tingkat Kesukaran

Rumus menentukan tingkat kesukaran soal

$$\text{Tingkat Kesukaran (TK)} = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah skor pada soal tertentu}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}}$$

Tabel 3.5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal

<b>Tingkat Kesukaran</b>	<b>Kategori</b>
$0,00 \leq TK \leq 0,20$	Soal sukar
$0,21 < TK \leq 0,70$	Soal sedang
$0,71 < TK \leq 1,00$	Soal Mudah

Tabel 3.6 Data Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Soal	Keterangan
	Soal sukar
1,2,8,12,16,19,21,22,23,24,25,28,29,31,34,35,36	Soal sedang
3,4,5,6,7,9,10,11,13,14,15,17,18,20,26,27,30,32,33	Soal Mudah

Berdasarkan tabel 3.6 diperoleh data bahwa 1 soal dikategorikan sukar, 16 soal dikategorikan sedang, dan 19 soal dikategorikan mudah.

### 3.7.5 Reabilitas

Seperti dalam kutipan (Supardi, 2017) alat ukur yang reliabel adalah bila alat itu digunakan untuk mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama.

Karena tes yang digunakan bukan merupakan tes dengan pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak” maka teknik yang digunakan untuk menghitung reliabilitas soal adalah teknik Alpha Cronbach. Penghitungan reliabilitas butir instrumen penelitian berbentuk skala menggunakan Alpa Cronbach

sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$k$  = banyak butir tes

$\sum S_i^2$  = skor total varians butir

$\sum S_t^2$  = skor varians total

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid. Adapun perhitungan uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan SPSS for Windows 16. Tahap – tahapnya adalah sebagai berikut: (1) Masukkan data, (2) Klik Analyze → Scale → Reliability Analysis, (3) Masukkan data yang akan di analisis ke Items → klik Alpha → klik Statistics pilih Item dan Scale → Continue , (4) Klik OK.

Tabel 3.7 Kriteria Reabilitas

<b>Koefisien Reabilitas</b>	<b>Kategori</b>
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,500	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
➤ 0,200	Sangat rendah

Analisis reabilitas soal dilakukan setelah soal diuji tingkat kesukarannya. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diketahui angka cronbach alpha adalah sebesar 0,843 lebih besar dari nilai minimal cronbach alpha 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur dapat dikatakan reliabel.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah menguji apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik. Tujuan uji normalitas data untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau mempunyai pola seperti distribusi normal. Pengujian normalitas data dapat

dilakukan secara tunggal atau berdiri sendiri dan secara berhubungan, serta data secara kelompok menggunakan data frekuensi (Supardi, 2017).

Uji Normalitas menggunakan program SPSS, Langkah – langkah perhitungan adalah sebagai berikut:(1) Masukkan data variabel pada kolom pertama nilai Pre Test dan post test, kolom kedua variabel Pre Test atau Post Test, (2) Ubah data view, dengan memberi tabel pada kolom kedua dengan contoh angka “1” untuk Pre Test dan angka “2” digunakan untuk Post Test, (3) Klik menu bar SPSS, Analyze → descriptive statistics →explore, (4) Setelah muncul kotak explore, masukan variabel Pre Test dan Post Test pada kotak independent list, dan variabel kelas pada kotak factor list, pada display both, (5) Klik menu plots, pada menu options berilah tanda pada normality plots with test lalu continue, (6) Klik OK.

### **3.8.2 Uji Homogenitas**

Uji Homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi adalah sama atau tidak. Uji dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample test dan ANOVA (Supardi, 2017).

Dalam pengujian homogenitas peneliti menghitungnya dengan dua cara, yakni cara manual dan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*. Langkah – langkah menghitung dengan *SPSS* sebagai berikut: (1) Input data variabel pada kolom pertama pada name diisi hasil dan kolom kedua variabel kelas, kolom label pertama diisi hasil belajar senbud dan kolom label kedua diisi kelas, pada kolom values kolom kedua diisi value 1 dan label diisi kelas eksperimen, lalu value 2 dan



label diisi kelas kontrol, (2) mengubah data view, dengan memberi tabel pada kolom kedua contoh angka “1” untuk kelas eksperimen dan angka “2” untuk kelas kontrol, (3) klik menu bar SPSS, pilih Analyze → compare means, lalu one way anova, (4) akan muncul kotak perintah one way anova, input variabel nilai hasil belajar senbud pada kotak dependent list, dan variabel kelas pada kotak factor, (5) klik options ceklist homogeneity of variance lalu continue, (6) klik OK.

### 3.8.3 Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebelumnya. Keputusan yang diambil berisiko bisa benar atau bisa juga salah. Dan besar kecilnya risiko kesalahan keputusan dinyatakan dalam bentuk probabilitas (Supardi, 2017). Adapun langkah – langkah atau prosedur yang ditempuh dalam melakukan pengujian hipotesis meliputi (Supardi, 2017) :

- a. Menentukan formulasi hipotesis baik pernyataan dalam bentuk kalimat maupun dalam bentuk rumus statistik yang terdiri dari hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif atau hipotesis tandingan ( $H_1$ ).
- b. Menentukan taraf nyata (signifikansi level).
- c. Taraf signifikansi adalah batas toleransi untuk menerima kesalahan hasil pengujian hipotesis.
- d. Menentukan kriteria pengujian.
- e. Kriteria pengujian adalah keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis nol.
- f. Menentukan nilai uji statistik.

- g. Uji statistik adalah penggunaan rumus-rumus statistik yang disesuaikan dengan perumusan hipotesis sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan penelitian.
- h. Membuat kesimpulan.
- i. Pengambilan kesimpulan merupakan penetapan untuk menerima atau menolak hipotesis nol ( $H_0$ ).

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Pendahuluan

Hasil dari penelitian Pengaruh Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pendukung Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMK N 1 Karanganyar meliputi analisis data hasil *Pre Test* dan *posttest* dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pada hasil belajar antara kelas eksperimen siswa yang menggunakan Youtube pada pembelajaran dengan kelas kontrol siswa yang tidak menggunakan Youtube dalam pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Karanganyar. Keseluruhan hasil data penelitian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan *uji n-gain*.

#### 4.2 Hasil Penelitian

##### 4.2.1 Data *Pre Test* kelas Kontrol dan Eksperimen

Pada tahap ini hasil data *Pre Test* kelas kontrol dan eksperimen meliputi skor tertinggi, skor terendah, nilai rata-rata dan simpangan baku (S). Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1. Data Nilai *Pre Test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Data	<i>Pre Test</i>	
	Kontrol	Eksperimen
Nilai tertinggi	80	92
Nilai terendah	32	48
Rata – rata	61.00	68.33
Simpangan Baku (S)	9.289	10.403

Dari data pada tabel di atas dapat dijabarkan bahwa hasil belajar seni budaya sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen tidak jauh berbeda dengan kelas kontrol yaitu termasuk rata – rata nilai rendah, serta simpangan baku pada kelas kontrol yaitu sebesar 9.289 sedangkan pada kelas eksperimen yaitu sebesar 10.403. Data hasil Pre Test kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat di lampiran 4 dan 5 .

#### 4.2.2 Data *Post Test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Tabel 4.2. Data Nilai *Post Test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Data	<i>Post Test</i>	
	Kontrol	Eksperimen
Nilai tertinggi	88	100
Nilai terendah	48	72
Rata – rata	63,00	86,78
Simpangan Baku (S)	9,954	6.949

Dari data pada tabel di atas dapat dijabarkan bahwa hasil belajar seni budaya setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen terdapat perbedaan. Pada kelas kontrol rata – rata nilai atau hasil belajarnya 63,00 lebih rendah dibandingkan dengan rata – rata nilai atau hasil belajar pada kelas eksperimen yaitu 86,78. Serta simpangan baku pada kelas kontrol adalah 9,954 dan kelas eksperimen 6,949. Data hasil Post Test kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran 4 dan 5.

#### 4.2.3 Uji Normal Gain

Uji Normal Gain dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan Youtube dengan cara menghitung

selisih hasil Pre Test dan Post Test yang telah dicapai siswa. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai normal gain pada kelas kontrol dan eksperimen yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3. Data Hasil Perhitungan Normal Gain Kelas Kontrol dan Eksperimen

Normal Gain	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Terendah	-66,67	16,67
Tertinggi	40,00	100,00
Rata- Rata	4,0413	59,0773
Kategori	Tidak Efektif	Cukup Efektif

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score di atas, menunjukkan bahwa nilai rata – rata N-gain score untuk kelas kontrol adalah sebesar 4,0413 termasuk dalam kategori tidak efektif. Dengan nilai N-gain score minimal -66,67 dan maksimal 40,00. Sementara untuk rata – rata N-gain score untuk kelas eksperimen adalah sebesar 59,0773 termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan nilai N-gain score minimal 16,67 dan maksimal 100,00.

### 4.3 Analisis Data

#### 4.3.1 Uji Persyaratan Analisis Data

Langkah awal sebelum melakukan pengolahan data, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis berupa uji normalitas dan homogenitas.

##### 4.3.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah menguji apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Data Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Parameter		Sig	Normalitas
Pre Test	Kontrol	0,194	Normal
	Eksperimen	0,505	Normal
Post Test	Kontrol	0,082	Normal
	Eksperimen	0,060	Normal

Dari tabel di atas diketahui nilai Sig. untuk *Pre Test* Kelas Kontrol sebesar 0,194 dan nilai Sig. untuk kelas Eksperimen sebesar 0,505. Karena nilai Sig. Untuk kedua kelompok tersebut  $> 0,05$ , maka dasar pengambilan keputusan uji normalitas dapat disimpulkan bahwa *Pre Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen adalah berdistribusi normal. Sedangkan untuk Post Test kelas Kontrol diketahui nilai Sig. Sebesar 0,082 dan nilai Sig. Untuk kelas Eksperimen Sebesar 0,060. Karena nilai Sig. Untuk kedua kelompok tersebut  $> 0,05$ , maka dasar pengambilan uji normalitas dapat disimpulkan bahwa *Post Test* kelas Kontrol dan kelas Eksperimen adalah berdistribusi normal. Data hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 17 dan 18 .

#### 4.3.1.2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi atau Sig.  $< 0,05$ , maka dikatakan bahwa varians dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).

- b. Jika nilai signifikansi atau Sig.  $> 0,05$ , maka dikatakan bahwa varians dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

Tabel 4.5 Data Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Pre Test dan Post Test.

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
0,345	0,108
Homogen	Homogen

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Signifikansi Sig. Pada hasil *Pre Test* sebesar 0,345 dan *Post Test* sebesar 0,108. Karena nilai Sig. Keduanya  $> 0,05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan hasil *Pre Test* kelas kontrol dan eksperimen adalah homogen. Sedangkan untuk hasil *Post Test* kelas kontrol dan eksperimen adalah homogen. Data hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 19 dan 20 .

### 4.3.2 Pengujian Hipotesis

#### 4.3.2.1 Uji *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Sebelum Menafsirkan hasil output, maka terlebih dahulu harus mengetahui dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample  $t_{test}$  sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata – rata hasil belajar siswa.
- Jika nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada perbedaan rata – rata hasil belajar siswa.

Tabel 4.6 Uji Hipotesis

Kelas	N	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Kontrol	36	0,381	H <sub>0</sub> Diterima H <sub>a</sub> Ditolak
Eksperimen	36	0,000	H <sub>0</sub> Ditolak H <sub>a</sub> Diterima

Berdasarkan tabel di atas pada kelas kontrol diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,381 > 0,05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample  $t_{test}$  dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata – rata antara hasil belajar Pre Test dengan Post Test yang artinya tidak terdapat pengaruh pemanfaatan jejaring sosial sebagai media pendukung proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya. Sedangkan pada kelas eksperimen diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample  $t_{test}$  dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata – rata antara hasil belajar Pre Test dengan Post Test yang artinya terdapat pengaruh pemanfaatan jejaring sosial Youtube sebagai media pendukung proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya. Data hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 21 dan 22.

#### 4.4 Pembahasan

##### 4.4.1 Pembelajaran Seni Budaya Siswa Kelas X Yang Menggunakan Metode Ceramah.

Berdasarkan hasil uji test diketahui rata – rata *pre-test* 61,00 setelah dilakukan *post – test* 63,00 sehingga peningkatannya sebesar 2,00. Selanjutnya berdasarkan uji t



didapatkan nilai Sig. Sebesar  $0,381 > 0,05$ . Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan pada skor hasil belajar siswa kelompok kontrol.

Metode ceramah merupakan salah satu metode yang biasa dipakai oleh guru dalam sebuah pembelajaran. Pada penelitian ini metode ceramah digunakan sebagai kelas kontrol. Penelitian pada kelas kontrol dilakukan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama guru membuka pembelajaran kemudian memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari. Selanjutnya siswa diberi soal *pre – test* untuk mengetahui kemampuan awal pada siswa.

Setelah *pre – test* guru membimbing siswa untuk bersama – sama membaca buku pelajaran yang telah disediakan oleh pihak sekolah, kemudian guru menerangkan materi tentang apresiasi seni diselingi dengan beberapa gambar yang diambil oleh guru dari majalah atau buku. Tahap selanjutnya adalah guru memberikan kesempatan kepada siswa menanyakan materi yang mereka belum pahami. Tahap terakhir siswa bersama guru membuat kesimpulan dan guru menutup pembelajaran.

Pada pertemuan kedua guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru menjelaskan materi lanjutan dari materi kemarin. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kemudian guru akan menjawab. Kemudian siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dan siswa diberikan *post – test*.

#### **4.4.2 Pembelajaran Seni Budaya Siswa Kelas X Yang Menggunakan Media Pendukung Youtube.**

Berdasarkan hasil uji test diketahui rata – rata pre – test 68,33 setelah dilakukan post - test 86,78 sehingga peningkatannya sebesar 18,45. Selanjutnya berdasarkan uji t diperoleh  $0,000 < 0,05$  maka dapat dinyatakan terdapat perubahan secara signifikan pada skor hasil belajar siswa kelompok eksperimen atau yang menggunakan media pendukung.

Media pendukung merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan maksud dari pembelajaran yang akan disampaikan. Sehingga pembelajaran menjadi lebih jelas dan terarah.

Pada pertemuan pertama siswa diberikan pre – test kemudian guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran dan guru memberikan pertanyaan agar dijawab siswa. Selanjutnya guru menampilkan contoh materi musik internasional menggunakan media youtube kemudian siswa menyimak dan menonton.

Pada pertemuan kedua siswa dibagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok 1, 2, 3 dan 4. Kemudian siswa diberi waktu untuk diskusi tentang apresiasi musik mancanegara yang sudah mereka tonton bersama. Kemudian salah satu kelompok memaparkan hasil diskusi tersebut. setelah semua kelompok selesai memaparkan hasil diskusi mereka kemudian guru menanggapi dan memberikan soal *post – test* kepada siswa.

#### **4.4.3 Perbedaan Pembelajaran Seni Budaya Siswa Kelas X Yang Menggunakan Media Pendukung Youtube dan Tidak Menggunakan Youtube.**

Berdasarkan hasil uji t post – test diketahui rata – rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 86,78 data rata – rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 63,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata – rata hasil belajar kelas eksperimen lebih 23,78 lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kontrol.

Uji hipotesis melalui independent sample  $t_{test}$  diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample  $t_{test}$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan Youtube sebagai media pendukung proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya.

Berdasarkan analisis di atas, telah terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara media menggunakan youtube dengan tidak menggunakan youtube dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal yang menyebabkan penggunaan youtube memiliki rerata dan peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan tidak menggunakan youtube dikarenakan dengan youtube siswa bisa lebih jelas dengan materi apa yang disampaikan oleh guru. Sedangkan pada metode biasa siswa lebih terpaku pada penjelasan guru.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil simpulan :

1. Terdapat pengaruh hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan Youtube pada mata pelajaran seni budaya. Dengan selisih antara nilai rata – rata Pre Test dan nilai rata – rata Post Test sebesar 18,45 hal ini menunjukkan hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan jejaring sosial youtube sebagai media pendukung pembelajaran. Dan berdasarkan hasil uji hipotesis sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample  $t_{test}$  terdapat pengaruh pemanfaatan Youtube sebagai media pendukung proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya.
2. Sedangkan untuk rata – rata score untuk kelas eksperimen adalah sebesar 59,0773 termasuk dalam kategori cukup efektif.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki berbagai saran agar penelitian ini menjadi lebih baik. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Guru seni budaya diharapkan dapat memanfaatkan Jejaring sosial youtube untuk media pembelajaran.

2. Karena masih terbatasnya ketersediaan WI-FI maka sekolah diharapkan meningkatkan fasilitas khususnya WI-FI untuk mendukung proses pembelajaran, agar siswa lebih mudah memahami materi dengan menggunakan bantuan youtube.
3. Karena keterbatasan waktu sehingga guru tidak dapat mempraktikannya langsung maka disarankan Guru dapat memanfaatkan jejaring sosial youtube untuk memberikan contoh atau sebagai referensi siswa, sehingga memudahkan guru memberikan contoh materi jika guru tidak bisa mempraktikannya secara langsung.
4. Karena keterbatasan fasilitas dari sekolah maka siswa disarankan untuk bijak menggunakan fasilitas yang disediakan sekolah untuk kegiatan yang positif dan bermanfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- Al-Mukhaini, E. M., Al-Qayoudhi, W. S., & Al-Badi, A. H. (2014). Adoption Of Social Networking In Education: A Study Of The Use Of Social Networks By Higher Education Students In Oman. *Journal of International Education Research (JIER)*, 10(2), 143–154. <https://doi.org/10.19030/jier.v10i2.8516>
- Antonio, A., & Tuffley, D. (2015). YouTube a valuable educational tool, not just cat videos. *The Conversation*, (January), 100–102. Retrieved from <https://theconversation.com/youtube-a-valuable-educational-tool-not-just-cat-videos-34863>
- Armansyah, F., Sulton, S., & Sulthoni, S. (2019). Multimedia Interaktif Sebagai Media Visualisasi Dasar-Dasar Animasi. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(3), 224–229. <https://doi.org/10.17977/um038v2i32019p224>
- Astuti, S. P., Informatika, P. S., Belajar, H., & Dasar, F. (2019). Penerapan Media Jejaring Sosial Edmodo Untuk. *Jurnal SAP*, 3(2), 170–174.
- Eid, M. I. M., & Al-Jabri, I. M. (2016). Social networking, knowledge sharing, and student learning: The case of university students. *Computers and Education*, 99(August), 14–27. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2016.04.007>
- Giri. I Kadek Agus Darmaja, Santyasa, I. W., & Tegeh, I. M. (2017). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Self Regulated Learning (Srl) Dengan Model AM3PU3 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya Bagi Siswa Kelas X SMK. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 7(1).
- Khotimah, S. ., & Risan, R. (2019). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Ruang. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 48. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i1.17108>
- Lestari, R. (2013). Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. *Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan Dan Menggembirakan (The Second Progressive and Fun Education Seminar)*, 607–612. Retrieved from <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9566/68.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Mathews, Z. N., Tri, K. L., Narumon, S., Joan, R., Booi, K., & Kwok, H. L. (2017). Unpacking the revised Bloom’s Taxonomy: developing case-based learning activities. *Education and Training*, 59(3), 250–264.

- Mulyono, N. (2016). Penanaman Sikap Kreatif Melalui Pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) di SMP. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 18(1), 33–46. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v18i1.9920> (diunduh 6 Maret 2020 pukul 13.00 WIB)
- Niyati, H. S. Z. (2017). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT* (1st ed.; M. A. Rudy Al Hana, ed.). Jakarta:Kharisma Putra Utama Jl Tandra Raya No 23 Rawamangun Jakarta 13220.
- Orús, C., Barlés, M. J., Belanche, D., Casaló, L., Fraj, E., & Gurrea, R. (2016). THE USE OF YOUTUBE AS A TOOL FOR LEARNER-GENERATED CONTENT: EFFECTS ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES AND SATISFACTION/*Computers and Education*, 95, 254–269. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2016.01.007>
- Priatna, T. (2017). *PROSEDUR PENELITIAN PENDIDIKAN* (Nurhamzah, ed.). Bandung:Insan Mandiri.
- Rahmawan, D., Mahameruaji, J. N., & Preciosa Alnashava, J. (2018). the Potential of Youtube As Educational Media for Young People Potensi Youtube Sebagai Media Edukasi Bagi. *Pendidikan*, 8(1), 81–98. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/article/view/11267/PDF>
- Setiawan, D., Arifin, I., & Ardianto, R. (2018). Implementasi Pengembangan Sistem Media Pembelajaran Pengenalan Komputer. *Intensif*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.29407/intensif.v2i2.12099> (diunduh 30 Agustus 2020 pukul 20.00 WIB)
- Soetedja, Z. (2014). Seni Budaya. In A. Widia Pekerti, Muksin, Bintang Hanggoro, Daniel H. Jacob & dan S. Suryatna, Yudi Sukmayadi, Agus Budinman (Eds.), *Journal of Chemical Information and Modeling* (1st ed., Vol. 53). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004> (diunduh 3 Februari 2020 pukul 19.00 WIB)
- Sugiyanto, Prabarini, A., & Harjanti, P. (2018). *Seni Budaya* (M. B. Keymandhita & R. R. H. Putri, eds.). Jakarta:Gelora Aksara Pratama.
- Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (22nd ed.). Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (25th ed.). Bandung: ALFABETA.
- Supardi. (2017). *STATISTIK PENELITIAN PENDIDIKAN* (1st ed.). Depok:Raja Grafindo persada.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2007). *MEDIA PEMBELAJARAN (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian)*. Bandung:WACANA PRIMA.
- Törhönen, M., Sjöblom, M., Hassan, L., & Hamari, J. (2019). A study on why

people create content on video platforms. *Internet Research*, 30(1), 165–190. <https://doi.org/10.1108/INTR-06-2018-0270> (diunduh 12 Maret 2020 pukul 09.00 WIB)

Wiley, J., & Sons. (2015). *YouTube channels for dummies*. Manufactured in the United States of America: Simultaneously in Canada.

Yulita, R. dkk. (2014). Analisa Pemanfaatan Media Jejaring Sosial Berbasis Komputer dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di SMP. *Journal of Social Science and Religion*, 3(10), 1–11.



# Lampiran

## Lampiran

### Lampiran 1

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

##### KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan

Kelas/Semester : X/2

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Materi Pokok : Apresiasi Seni

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Tahun Pelajaran : 2019/2020

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab

fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

#### B. Kompetensi Dasar

Menerapkan apresiasi seni budaya Nusantara

Menerapkan apresiasi seni budaya Mancanegara

#### C. Indikator

Menjelaskan apresiasi

Menjelaskan apresiasi seni

Memahami apresiasi seni budaya Nusantara

Memahami apresiasi seni budaya Mancanegara

#### D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menjelaskan tentang pengertian apresiasi

Siswa dapat menjelaskan tentang apresiasi seni budaya nusantara

Siswa dapat menjelaskan tentang apresiasi seni budaya mancanegara

#### E. Materi Ajar

Pengertian Apresiasi Seni

Apresiasi Seni Nusantara

Apresiasi Seni Mancanegara

#### F. Pendekatan dan Model

Pendekatan : Scientific

Model : Diskusi dan Eksperimen

G. Media Pembelajaran

Lembar Soal

Hp dan Aplikasi Youtube

H. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</li> <li>3. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</li> <li>4. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari – hari.</li> </ol>	10 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>7. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ol>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan soal Pre Test.</li> <li>2. Guru membagi seluruh siswa menjadi 6 kelompok dengan masing – masing anggota berjumlah 6 orang.</li> <li>3. Guru meminta siswa untuk membuka aplikasi youtube di hp masing – masing.</li> <li>4. Guru membgsi materi yang akan di diskusikan dalam kelompok.</li> <li>5. Siswa melakukan pengamatan dan diskusi materi dengan menonton youtube.</li> </ol>	55 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil kesimpulan dari materi yang sudah dibahas.</li> <li>2. Guru bersama siswa menyimpulkan materi secara keseluruhan.</li> <li>3. Guru memberikan post test</li> </ol>	25 menit

**Lampiran 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan

Kelas/Semester : X/2

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Materi Pokok : Apresiasi Seni

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Tahun Pelajaran : 2019/2020

**I. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab

fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

1. Kompetensi Dasar

Menerapkan apresiasi seni budaya Nusantara

Menerapkan apresiasi seni budaya Mancanegara

2. Indikator

Menjelaskan apresiasi

Menjelaskan apresiasi seni

Memahami apresiasi seni budaya Nusantara

Memahami apresiasi seni budaya Mancanegara

3. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menjelaskan tentang pengertian apresiasi

Siswa dapat menjelaskan tentang apresiasi seni budaya nusantara

Siswa dapat menjelaskan tentang apresiasi seni budaya mancanegara

4. Materi Ajar

Pengertian Apresiasi Seni

Apresiasi Seni Nusantara

Apresiasi Seni Mancanegara

5. Pendekatan dan Model

Pendekatan : Scientific

Model : Diskusi dan Eksperimen

6. Media Pembelajaran

Lembar Soal

Buku Materi Pelajaran

Spidol

Papan Tulis

7. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</li> <li>3. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</li> <li>4. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol>	10 Menit



	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari – hari.</li> <li>6. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>7. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ol>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan soal Pre Test.</li> <li>2. Guru meminta siswa untuk menyiapkan buku materi yang akan dipelajarinya.</li> <li>3. Siswa mempelajari materi yang diberikan guru.</li> <li>4. Siswa mencatat hal- hal penting yang disampaikan guru.</li> </ol>	55 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi secara keseluruhan.</li> <li>2. Guru memberikan post test</li> </ol>	25 menit

### Lampiran 3

#### MATERI SENI BUDAYA

##### 1. APRESIASI SENI RUPA NUSANTARA

Apresiasi seni rupa adalah kegiatan dalam menilai atau memberi penghargaan terhadap kualitas karya seni rupa. Penilaian atau penghargaan terhadap suatu karya seni dapat diungkapkan melalui proses pengamatan dan penghayatan. Menilai karya seni rupa secara garis besar dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menggunakan ukuran subjektif dan dengan menggunakan ukuran objektif.

- a. Penilaian dengan ukuran subjektif artinya menilai bagus tidaknya berdasarkan pertimbangan sendiri misalnya karya ini sangat bagus atau indah karena anda memandang benda seni itu sangat menyenangkan.
- b. Penilaian dengan ukuran objektif artinya menilai bagus tidaknya karya seni atas dasar ukuran kenyataan dari objek (karya seni rupa) itu sendiri titik bila karyanya memiliki ukuran secara objektif bagus, maka anda katakan bagus. Demikian juga sebaliknya setiap karya seni tentunya memiliki ciri khas yang berbeda satu sama lain. Mengungkapkan karakteristik karya seni rupa dua dimensi tentu berbeda dengan karya seni rupa yang tiga dimensi. Karakteristik karya seni rupa dua dimensi terlihat dari segi bentuk atau wujudnya, teknik yang digunakan, dan fungsi serta maknanya. Ketiga bagian itu

saling berhubungan. Bentuk karya terwujud karena teknik dan proses pembuatan. Bentuk juga berkaitan dengan kegunaan atau fungsi. Demikian bentuk terkait dengan makna untuk itu usaha mengapresiasi karya seni rupa nusantara yang ada di daerah anda akan memperhatikan ke 3 ukuran tersebut.

Apresiasi seni dapat dilakukan dengan berbagai metode atau pendekatan sebagai berikut.

a. Pendekatan aplikatif

Apresiasi melalui pendekatan aplikatif ditumbuhkan dengan melakukan kegiatan berkarya seni secara langsung di studio kampus, rumah atau di manapun. Melalui praktik berkarya, apresiasi tumbuh dengan serta-merta akibat dari pertimbangan dan penghayatan terhadap proses berkarya dalam hal keunikan teknik bahan dan sebagainya. Melalui berkarya seni kita dapat merasakan berbagai pertimbangan teknik yang digunakan oleh seniman dalam proses berkarya. Tidak jarang keunikan teknik atau bahan tertentu menumbuhkan gagasan yang unik bagi seorang perupa. Misalnya, berkarya menggunakan medium batu, tentu akan memberikan sensasi yang berbeda dibandingkan dengan menggunakan medium tanah liat yang lunak walaupun kedua medium tersebut dapat digunakan untuk mewujudkan karya seni patung. Semakin banyak pengetahuan kita tentang teknik, alat dan bahan yang digunakan dalam berkarya seni rupa akan semakin bertambah pula wawasan

dalam mengapresiasi karya seni rupa. Pendekatan aplikatif dapat juga dilakukan dengan melihat proses berkarya seorang perupa secara langsung. Anda dapat mengunjungi sanggar, studio, atau sentra-sentra kerajinan yang ada di daerah anda atau di daerah lain untuk melihat secara langsung bagaimana para perupa dan pengrajin bekerja mewujudkan karya seni rupanya. Dengan kemajuan teknologi saat ini, proses berkarya seni yang dilakukan oleh para perupa tersebut dapat juga disaksikan melalui tayangan film dalam bentuk video atau cd. Dengan demikian, wawasan kita tentang proses berkarya seni akan semakin bertambah.

b. Pendekatan kesejarahan

Apresiasi dengan pendekatan ini ditumbuhkan melalui pengenalan sejarah perkembangan seni. Dalam praktik sehari-hari secara sederhana anda dapat mencoba meneliti asal-usul sebuah karya seni rupa dengan bertanya kepada orang tua di rumah ayah ibu paman atau siapapun tentang riwayat sebuah karya seni. Pertanyaan tersebut berkisar pada soal fungsi karya pada saat dibuat dan dibandingkan dengan fungsinya saat ini siapa (seniman) yang membuatnya tempat karya seni diproduksi, serta kapan waktu pembuatannya. Apresiasi dengan pendekatan kesejarahan tidak cukup dengan mengunjungi museum atau melihat berbagai karya peninggalan berupa terdahulu. Seperti telah disebutkan di atas,

apresiasi dengan pendekatan ini membutuhkan kemauan untuk mengetahui lebih jauh tentang karya-karya seni yang dilihat.

## 2. APRESIASI SENI MUSIK NUSANTARA

Musik nusantara adalah seluruh musik yang berkembang di nusantara ini yang menunjukkan atau menonjolkan ciri keindonesiaan baik dalam bahasa maupun gaya melodinya. Musik nusantara terdiri atas musik tradisi daerah musik keroncong musik dangdut musik langgam, musik gambus musik perjuangan dan musik pop. Terdapat tahapan-tahapan perkembangan musik indonesia (nusantara) tahapan tersebut sebagai berikut.

### a. Masa sebelum masuknya pengaruh hindu-budha

Pada masa ini, musik dipakai sebagai bagian dari kegiatan ritual masyarakat. Dalam beberapa kelompok, bunyi-bunyian yang dihasilkan oleh anggota badan atau alat tertentu diyakini memiliki kekuatan magis. Instrumen atau alat musik yang digunakan umumnya berasal dari alam sekitarnya.

### b. Masa setelah masuknya pengaruh hindu-budha

Pada masa ini, berkembanglah musik musik istana (khususnya di jawa). Saat itu, musik tidak hanya dipakai sebagai bagian ritual saja tetapi juga dalam kegiatan-kegiatan keistanaan (sebagai sarana hiburan para tamu raja). Musik istana yang berkembang adalah musik gamelan. Musik gamelan terdiri atas lima kelompok yaitu kelompok balungan,

kelompok bimbingan kelompok pencon kelompok kendang, dan kelompok pelengkap.

c. Masa setelah masuknya pengaruh islam

Selain berdagang dan menyebarkan agama islam, para pedagang arab juga memperkenalkan musik mereka. Alat musik mereka berupa gambus dan rebana. Dan proses itulah muncul orkes orkes gambus di nusantara (indonesia hingga) hingga saat ini.

d. Masa kolonialisme

Masuknya bangsa barat ke indonesia juga membawa pengaruh besar dalam perkembangan musik indonesia. Para pendatang ini memperkenalkan berbagai alat musik dari negeri mereka, misalnya biola, selo (cello), gitar, seruling ( flute), dan ukulele. Mereka pun membawa sistem solmisasi dalam berbagai karya lagu. Itulah masa-masa perkembangan musik modern indonesia. Saat itu, para musisi indonesia menciptakan sajian musik yang merupakan perpaduan musik barat dan musik indonesia sajian musik tersebut dikenal sebagai musik keroncong.

e. Masa kini

Seiring dengan masuknya media elektronik ke indonesia masuk pula berbagai jenis musik barat seperti pop, jazz, blus, rok, dan rnb. Demikian pula dengan musik-musik negeri india yang banyak dibawa melalui film filmnya. Dari perkembangan ini, terjadi perpaduan antara musik asing dengan musik indonesia. Musik india mengalami perpaduan

dengan musik melayu sehingga menghasilkan jenis musik dangdut. Oleh karena itu, muncul pula berbagai musisi Indonesia yang beraliran pop, jazz, luwes, rok, rnb. Berkembang pula jenis musik yang memadukan unsur kedaerahan Indonesia dengan unsur musik barat terutama alat-alat musiknya. Jenis musik ini sering disebut musik etnis.

Secara umum fungsi musik bagi masyarakat Indonesia, sebagai sarana atau media upacara ritual, media hiburan, media ekspresi diri, media komunikasi, pengiring tari, dan sarana ekonomi.

a. Sarana upacara budaya (ritual)

Musik di Indonesia biasanya berkaitan erat dengan upacara-upacara kematian perkawinan, kelahiran, serta upacara keagamaan dan kenegaraan. Di berbagai daerah, bunyi yang dihasilkan oleh instrumen atau alat tertentu diyakini memiliki kekuatan magis. Oleh karena itu, instrumen seperti itu dipakai sebagai sarana kegiatan adat masyarakat.

b. Sarana hiburan

Dalam hal ini, musik merupakan salah satu cara untuk menghilangkan kejenuhan akibat rutinitas harian, serta sebagai sarana rekreasi dan ajang pertemuan dengan warga lainnya. Umumnya masyarakat Indonesia sangat antusias dalam menonton pertunjukan musik. Jika ada pertunjukan musik di daerah mereka maka mereka akan berbondong-bondong mendatangi tempat pertunjukan untuk menonton.

c. Sarana ekspresi diri

Bagi para seniman (baik pencipta lagu maupun pemain musik), musik adalah media untuk mengekspresikan diri mereka. Melalui musik, mereka mengaktualisasikan potensi dirinya. Melalui musik pula mereka mengungkapkan perasaan, pikiran, gagasan dan cita-cita tentang diri masyarakat, tuhan, dan dunia.

d. Sarana komunikasi

Pada beberapa tempat di Indonesia, bunyi-bunyi tertentu yang memiliki arti tertentu bagi anggota kelompok masyarakatnya. Umumnya, bunyi-bunyian itu memiliki pola ritme tertentu dan menjadi tanda bagi anggota masyarakat atau suatu peristiwa atau kegiatan. Alat yang umum digunakan dalam masyarakat Indonesia adalah kentongan, bedug di masjid, dan lonceng di gereja.

e. Pengiring tarian

Daerah-daerah di Indonesia memiliki bunyi-bunyian atau musik diciptakan oleh masyarakat untuk mengiringi tarian tarian daerah. Oleh sebab itu, kebanyakan tarian daerah di Indonesia hanya bisa diiringi oleh musik daerahnya sendiri. Selain musik daerah, musik pop dan musik dangdut juga dipakai untuk mengiringi tarian tarian modern seperti dansa poco-poco dan sebagainya.

f. Sarana ekonomi

Bagi para musisi dan artis profesional musik tidak hanya sekedar berfungsi sebagai media ekspresi dan aktualisasi diri. Musik juga



merupakan sumber penghasilan mereka merekam hasil karya mereka dalam bentuk pita kaset dan cakram padat (compact disk atau cd) serta menjualnya ke pasaran titik dari hasil penjualannya ini mereka mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam media kaset dan cd para musisi juga melakukan pertunjukan yang dipungut biaya. Pertunjukan tidak hanya dilakukan di suatu tempat, tetapi juga bisa dilakukan di daerah-daerah lain di Indonesia ataupun di luar Indonesia.

Ragam musik di Indonesia dapat dibedakan atas musik tradisi, keroncong dangdut, perjuangan dan pop.

a. Musik daerah/tradisional

Musik daerah atau musik tradisional adalah musik yang lahir dan berkembang di daerah-daerah di seluruh Indonesia. Ciri khas pada jenis musik ini terletak pada isi lagu dan instrumen (alat musiknya). Musik tradisi memiliki karakteristik khas yakni syair dan melodinya menggunakan bahasa dan gaya daerah setempat. Indonesia adalah sebuah negara yang terdiri atas ribuan pulau yang terbentang dari Papua hingga Aceh. Dari sekian banyaknya pulau beserta dengan masyarakatnya tersebut lahir tumbuh dan berkembang seni tradisi yang merupakan identitas jati diri dan media ekspresi dari masyarakat pendukungnya.

b. Musik keroncong

Secara umum, musik keroncong memiliki harmoni musik dan improvisasi yang sangat terbatas. Umumnya lagu-lagunya memiliki bentuk dan susunan yang sama. Syair-syairnya terdiri atas beberapa kalimat (umumnya 7 kalimat) yang diselingi dengan permainan alat musik.

c. Musik dangdut

Musik dangdut merupakan hasil perpaduan antara musik india dengan musik melayu. musik ini kemudian berkembang dan menampilkan cirinya yang khas dan berbeda dengan musik akarnya. Ciri khas musik dangdut terletak pada pukulan alat musik tabla (sejenis alat musik perkusi yang menghasilkan bunyi ndut). Selain itu, iramanya ringan sehingga mendorong penyanyi dan pendengarnya untuk menggerakkan anggota badannya. Lagunya mudah dicerna sehingga tidak susah untuk diterima masyarakat.

d. Musik perjuangan

Musik perjuangan lahir dari kondisi masyarakat indonesia yang sedang terjajah oleh bangsa asing. Dengan menggunakan musik, para pejuang berusaha mengobarkan semangat persatuan untuk bangkit melawan penjajah titik syair syair yang diciptakan pada masa itu, umumnya berisi berjuang, ajakan untuk berkorban demi tanah air, dan sebagainya. Irama musiknya dibuat cepat dan semangat, serta diakhiri dengan semarak.

e. Musik populer ( pop)

Musik populer ( pop) memiliki ciri, antara lain penggunaan ritme yang terasa bebas dengan mengutamakan permainan drum dan gitar bass. Komposisi melodinya juga mudah dicerna. Biasanya, para musisinya juga menambahkan variasi gaya yang beraneka ragam untuk menambah daya tarik dan penghayatan pendengar atau penontonnya. Musik pop dibedakan menjadi musik pop anak-anak dan musik pop dewasa.

### 3. APRESIASI SENI TARI NUSANTARA

Apresiasi tari adalah usaha memahami secara menyeluruh terhadap isi atau maksud suatu karya seni tari yang diciptakan titik apresiasi merupakan usaha untuk menangkap maksud-maksud yang terkandung dalam suatu karya tari atau usaha menggali atau mencari nilai-nilai yang terkandung dalam suatu karya seni.

Apresiasi dikatakan berhasil apabila suatu karya seni komunikatif terhadap maksud dari pihak seniman penciptanya dan pihak apresiator/atau penikmatnya. Keunikan suatu karya tari dapat dilihat dari hasil karya dan penampilannya yang berupa gerak dipadukan dengan unsur-unsur pendukungnya. Untuk dapat mengapresiasi karya seni tari tentunya harus lebih banyak melihat pertunjukan karya seni tari. Amatilah semua unsur tari yang ada di dalam pertunjukan itu jika anda teliti, tentu anda akan menemukan keunikannya.

Berikut penjelasan apresiasi seni tari nusantara.

a. Fungsi dan tujuan apresiasi tari

Fungsi apresiasi tari yaitu memberikan penghargaan, penikmatan, dan penilaian terhadap seni tari atau kesadaran terhadap seni tari titik penilaian fungsinya untuk mencari nilai-nilai seni tari titik memahami isi dan pesan serta mengadakan perbandingan-perbandingan sehingga mendapatkan simpulan titik dalam proses apresiasi karya seni akan menimbulkan rasa puas, kecewa senang, dan sebagainya kepada penikmat seni tari. Apresiasi tari mempunyai tujuan untuk mendapatkan pengalaman estetis yang didasari pengalaman pengamatan seni tari dalam kesanggupan menerima karya seni yang terarah dan bertujuan didapat dari seni murni atau seni pakai. Setiap karya tari mempunyai keunikan yang berbeda-beda keunikan itu tidak hanya dilihat dari gerak, iringan, maupun busananya. Ada juga karya tari yang unik karena properti tari yang digunakan. Sebagai contoh, ada tari yang pada awal pertunjukan menggunakan gendewa (busur) sebagai propertinya namun setelah gerak demi gerak dilakukan, properti gendewa (busur) dapat berubah menjadi properti yang berupa kipas.

b. Apresiasi tari saman

Tari saman merupakan bentuk tari kelompok yang berasal dari aceh titik bentuk penampilan tari saman sangat unik yaitu gerak tari saman banyak memainkan tangan yang ditepuk tepukan pada berbagai anggota badan

dan diempaskan ke berbagai arah titik semua gerak dilakukan dengan posisi duduk dan berbanjar sambil para penarinya bernyanyi. Ada lagi yang lebih membuat unik pada tarian ini, yaitu walaupun tanpa menggunakan alat musik apapun dan hanya diiringi oleh suara manusia yang berupa nyanyian namun gerak para penarinya kompak dan bersemangat. Keunikan tari saman dari aceh sebagai berikut.

- 1) Gerak tari banyak memainkan tangan yang ditepuk tepukan pada berbagai anggota badan dan ditempatkan ke berbagai arah.
- 2) gerak tari yang hanya diiringi dengan suara manusia yang berupa nyanyian titik namun, gerak para penarinya kompak dan bersemangat.

c. Apresiasi tari jaipong

Tari jaipong adalah tari pergaulan dari Jawa Barat yang ditarikan dengan pola gerak dinamis sesuai irama lagu yang dibawakan oleh musik pengiring tari tersebut. Gerakan tari ini sangat energik dan dinamis. Tari jaipong melambangkan kegembiraan yang terpancar dari setiap gerakan penari titik energi penari saat menari sangat terlihat dari kelincahan dan konsistensi gerakan yang ditarikannya. Riasan tari jaipong menggunakan perpaduan warna yang membuat wajah penari semakin terlihat cantik, muda, ceria, dan bersinar. Sama seperti riasannya, busana tari jaipong juga menggunakan kombinasi warna yang cerah agar tarian semakin semarak. Aksesori yang digunakan pada tarian ini, antara lain

mahkota, sanggul, hiasan bunga palsu sebagai pengganti konde ikat pinggang, anting dan gelang. Properti yang digunakan adalah sampur/selendang titik iringan tarian ini menggunakan iringan yang berupa gamelan dari Jawa Barat yang didominasi suara gendang dan demung.

Keunikan tari Jaipong sebagai berikut.

- 1) Tari Jaipong ini memiliki keunikan dari sisi iringannya yang sangat mendukung pelestarian dan promosi alat musik tradisional seperti demung, gendang, dan sebagainya.
- 2) Gerakan tari Jaipong juga sangat dinamis mengikuti musik iringan yang mengiringi.
- 3) Tari ini juga memiliki keunikan dari sisi busananya yang memberikan akses Tionghoa dalam balutan batik khas Jawa Barat sehingga menjadi perpaduan unik antara budaya Sunda dengan budaya Tionghoa

d. Apresiasi tari Remo

Tari Remo merupakan tari selamat datang khas Jawa Timur yang menggambarkan karakter dinamis masyarakat Surabaya/Jawa Timur yang dikemas sebagai gambaran keberanian seorang pangeran. Menurut sejarahnya, tari Remo merupakan tari yang khusus dibawakan oleh penari laki-laki titik ini berkaitan dengan lakon yang dibawakan dalam tarian ini. Pertunjukan tari Remo umumnya menampilkan kisah pangeran yang

berjuang dalam sebuah medan pertempuran sehingga sisi kemaskulinan penari sangat dibutuhkan dalam menampilkan tarian ini titik tarian ini diiringi dengan musik gamelan dalam suatu gending yang terdiri atas bonang, saron, gambang, gender, slenthem siter, seruling, kethuk, kenong kempul gong dan irama slendro. Penari nya menggunakan jenis kostum, yaitu sawunggaling atau gaya surabaya yang terdiri atas bagian atas hitam yang menghadirkan pakaian abad ke-18 celana bludru hitam dengan hiasan emas dan batik. Di pinggang ada sebuah sabuk dan keris, di paha kanan ada selendang menggantung sampai ke mata kaki titik penari perempuan memakai simpul (sanggul) di rambutnya. Karakteristik yang paling utama dari tari remo adalah gerakan kaki yang rancak dan dinamis. Gerakan ini didukung dengan adanya lonceng-lonceng yang dipasang di pergelangan kaki lonceng ini berbunyi saat penari melakukan atau menghentak dipanggung. Selain itu, karakteristik yang lain yakni gerakan selendang atau sampur, gerakan anggukan dan kehilangan kepala, ekspresi wajah, serta kuda-kuda penari membuat tarian ini semakin atraktif.

Keunikan tari remo sebagai berikut.

- 1) Karakteristik yang paling utama dari tari remo gerakan kaki yang rancak dan dinamis. Gerakan ini didukung dengan adanya lonceng-lonceng yang dipasang di pergelangan kaki.

2) Riasan khas penari remo adalah alis yang tebal bercabang, pemerah pipi yang lebih tebal, dan berkumis serta jambang yang digambar dengan pensil alis.

e. Apresiasi tari gambyong

Tari gambyong merupakan suatu tarian yang disajikan untuk menyambut tamu atau mengawali suatu resepsi perkawinan. Ciri khas, selalu dibuka dengan gending pangkur titik tariannya terlihat indah dan elok apabila penari mampu menyelaraskan gerak dengan irama kendang dan gending. Koreografi tari gambyong sebagian besar berpusat pada penggunaan gerak kaki, tubuh, dengan, dan kepala titik gerak kepala dan tangan yang halus dan terkendali merupakan ciri khas tari gambyong. Seperangkat gamelan jawa yang terdiri atas gong, gambang kendang, serta kenong menjadi musik pengiring pertunjukan tari gambyong. Dari sekian banyak alat musik, yang dianggap sebagai otot tarian gambyong yakni gendang. Karena selama pertunjukan berlangsung, kendang itu yang menuntun penari gambyong untuk menari mengikuti lantunan tembang atau lagu berbahasa jawa kostum penari gambyong mengenakan pakaian khas penari wanita jawa tengah. Yaitu kain kemben dengan bagian bahu terbuka sebagai atasan dan kain panjang bermotif batik sebagai bawahan. Dalam pertunjukan gambyong, penampilan penari gambyong juga dinilai memiliki peran penting; semakin cantik paras penarinya, keistimewaan dari pertunjukan gambyong dapat diperoleh.

Keunikan tari gambyong sebagai berikut.



- 1) Ciri khas pertunjukan tari gambyong sebelum dimulai selalu dibuka dengan gending pangkur.
- 2) Tariannya terlihat indah dan elok apabila penari mampu menyelaraskan gerak dengan irama gendang sebab, gendang biasa disebut otot tarian dan pemandu gending.
- 3) Fungsi tari gambyong dalam kehidupan masyarakat dahulunya berfungsi sebagai pertunjukan hiburan bagi sinuhun pakubuwono ke-6 dan tari penyambutan ketika ada tamu kehormatan.

#### 4. APRESIASI SENI TEATER NUSANTARA

Teater yang sering disamakan dengan drama ini merupakan karya seni yang menarik dan biasanya ditampilkan pada acara tertentu. Selain sebagai sarana hiburan, anda juga bisa mengapresiasi karya seni teater kritik seni teater berkaitan erat dengan kemampuan untuk memahami dan berkarya teater, kemampuan untuk membuat naskah, kemampuan untuk berperan dalam casting, kemampuan untuk membuat setting, atau bahkan teknik penataan panggung. Memang kelihatannya tidak mudah. Banyak sekali yang harus dikerjakan untuk membentuk sebuah teater titik namun, mengapresiasi karya seni teater sebenarnya cukup mudah untuk dilakukan. Anda hanya perlu beberapa pengalaman dan kemampuan dasar.

Dalam berkarya teater, anda juga harus memahami bagaimana caranya memerankan sebuah watak yang tidak biasanya yang berada di

luar dirinya. Seni teater juga merupakan kesenian yang diungkapkan melalui pemeranan. Oleh karena itu, untuk mengapresiasi karya seni teater pada awalnya harus memahami apa itu teater, apa yang dibutuhkan oleh sebuah teater dan segala sesuatu yang berhubungan dengan teater titik untuk lebih jelas mengenai mengapresiasi karya seni teater, simaklah uraian yang disajikan berikut.

#### A. Teater

Teater atau drama berarti perbuatan atau tindakan titik atau teater ini sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu *draomai* yang berarti berbuat, berlaku, atau bertindak. Drama sendiri merupakan hidup yang dilukiskan dalam bentuk gerak. Jika diartikan secara etimologis teater adalah gedung pertunjukan atau auditorium. Secara luas, teater merupakan segala tontonan yang dipertunjukkan di hadapan banyak orang. Dengan kata lain teater atau drama adalah kisah hidup dan kehidupan manusia yang diceritakan di dalam sebuah pentas dengan media percakapan, gerak dan tingkah laku yang didasarkan pada naskah yang ditulis oleh dekor, musik, nyanyian, tarian dan lainnya.

#### B. Unsur teater

Untuk mengapresiasi karya seni teater, anda perlu mengetahui beberapa unsur penting yang harus ada di dalam sebuah pementasan teater yaitu sebagai berikut.

1) Akting yang baik

Akting ini sendiri sebenarnya bukan hanya berupa dialog saja melainkan gerak sebuah dialog akan dinyatakan sebagai dialog yang baik apabila.

- a. Terdengar dengan jelas;
- b. Memiliki artikulasi yang baik;
- c. Mudah untuk dimengerti;
- d. Mudah untuk dihayati oleh pemerannya.

Sebuah gerakan dikatakan sebagai gerak yang baik apabila:

- a. Terlihat dengan jelas;
- b. Tidak ragu-ragu dan meyakinkan;
- c. Mudah untuk dimengerti;
- d. Mudah untuk dihayati oleh pemerannya.
- e. Tubuh manusia

Unsur terpenting di dalam sebuah teater adalah pelakunya atau pemerannya. Tanpa kehadiran

pemeran sebuah teater tidak akan berjalan dengan baik titik dalam memilih pemeran, juga sangat perlu diperhatikan watak yang akan diperankannya. Misalnya untuk memilih karakter kepala desa, tentunya yang dipilih adalah orang yang tua.

## 2) Suara

Suara merupakan hal yang penting di dalam suatu pementasan drama atau teater. Baik itu suara manusia maupun suara pendukung dialog oleh pemeran merupakan atribut yang biasa memenuhi unsur suara tersebut. Adapun bunyi penunjang atau efek khusus yang perlu diperhatikan titik misalnya jika ingin menampilkan teater yang bertemakan misteri, maka suara yang perlu digunakan adalah suara yang dapat memberikan kesan seram dan menakutkan.

## C. Bentuk teater

Pada dasarnya, bentuk-bentuk teater sebagai berikut.

- 1) Teater rakyat yang biasanya menceritakan kehidupan masyarakat pedesaan.

- 2) Teater keraton yang menceritakan kehidupan para bangsawan di istana atau dewa-dewa yang memiliki kemampuan khusus.
- 3) Teater urban yang menunjukkan fenomena yang lebih modern.
- 4) Teater kontemporer yang merupakan yang menampilkan peranan manusia bukan sebagai tipe, melainkan individu yang di dalam dirinya terdapat potensi besar untuk tumbuh dengan kreativitas yang tiada batas.

## 5. APRESIASI SENI RUPA MANCANEGERA

Apresiasi seni rupa mancanegara dapat diwujudkan dengan pendekatan aplikatif dan kesejarahan, yaitu melihat karyanya dan melihat sejarah pembuatannya sejak zaman prasejarah sampai masa kini.

### a. Apresiasi Ragam Karya Seni Rupa Mancanegara.

#### 1) Seni Rupa Barat Klasik

Seni rupa barat klasik lahir sejak zaman Yunani kuno. Saat itu, telah dibuat patung dewa-dewa, tokoh-tokoh sejarah, filosof, olahragawan, patung Pericles, Plato, atau Aristoteles. Lipatan-lipatan kain pada patung diusahakan sangat mirip. Lukisan-lukisan Yunani banyak ditemukan pada jambangan keramik yang mel. Atas jasa Iskandar Zulkarnain, maka kebudayaan Yunani yang disebut Hellenisme menyebar ke

timur dan mempengaruhi seni acara budha di india (seni gandara). Pada zaman kekaisaran romawi, seni rupa klasik barat semakin realistis dan manusiawi. Banyak tokoh-tokoh negarawan terkenal yang dibuat patung, seperti caesar, agustus, hannibal, dan konstantin. Setelah agama kristen mendominasi benua eropa, perkembangan seni rupa klasik barat menurun dan akhirnya menghilang.

## 2) Seni Rupa Klasik Baru

Pada zaman Renaissance (abad 13) bangsa Eropa mulai mengalihkan kembali perhatiannya kepada Yunani kuno terutama pada filsafat dan seni titik dalam seni rupa realisme Yunani diterapkan kembali hingga lahirlah seni rupa klasik baru.

Seni rupa Renaissance sangat menonjol dalam seni lukis nya. Tema agama masih dominan, terutama pada lukisan tempera di rumah ibadah titik seniman besar pada zaman ini sebagai berikut.

- a. Leonardo Da Vinci (1452 - 1519) Seorang pelukis pemahat arsitek, musikus, dan ahli matematika titik lukisannya yang terkenal adalah Monalisa.
- b. Michel Angelo (1475-1564), lukisannya yang termasyhur berupa lukisan temperak di Kubah gereja

st. pieters di Roma. Selain itu, dia juga membuat patung Nabi Daud dan Nabi Musa dari marmer.

- c. Rafael (1463-1520), lukisannya yang terkenal adalah madonna.

### 3) Zaman Barok

Gaya seni sekitar abad 16 sampai abad 19 disebut gaya seni Barok atau klasik akademis. tema lukisannya berkisar pada keagamaan, raja raja dan keluarganya. Salah satu ciri seni rupa Barok ialah mengandung kesan mewah. pada zaman Barok mulai diterapkan pola-pola akademis pada seni lukis patung, dan arsitektur, sehingga berdiri sekolah-sekolah seni rupa. pola estetika dijaga ketat segala penyimpangan dianggap tidak artistik.

### b. Apresiasi Seni Rupa Awal Perkembangan Seni Modern

#### 1) Romantisme

Pada abad 19 imperialisme dan kolonialisme mencapai masa puncaknya sementara industrialisme mulai berkembang titik kemudian muncul kisah-kisah heroik dan dramatis dalam bentuk Roman. Pengaruhnya dalam seni lukis melahirkan romantisme, yang temanya berusaha mengungkapkan kisah kisah dramatis kepahlawanan dan mengharukan. Pelukis aliran romantisme yang terkenal antara lain delacroix

(Prancis), William Black (Inggris), dan Raden Saleh (Indonesia). Selain itu, patung la marseillaise karya rude yang menghiasi kota Paris juga salah satu patung beraliran romantisme.

## 2) Realisme

Pertentangan antara aliran yang satu dengan aliran yang lain sering menimbulkan sesuatu yang baru titik begitu juga dalam karya seni, ketidak Setujuan terhadap keadaan yang tanpa realitas dengan anggapan “lukisan adalah sejarah bagi zamannya” sehingga penyimpangan dianggap mengelabui sejarah titik para pelukis aliran realisme lebih banyak melukis di sanggar dengan tema perilaku kehidupan manusia ketika itu, tokohnya gustafa (1819-1877). Adapun pelukis Indonesia adalah Hendra, Abdullah, Basuki Abdullah, dan sudjojono.

## 3) Naturalisme

Orang sering keliru antara lukisan realisme dan naturalisme, karena keduanya memang sama-sama melukis alam nyata, akan tetapi, realisme bertolak dari kenyataan perilaku kehidupan manusia sedangkan naturalisme dari kenyataan yang ditangkap oleh Indra mata ketika itu titik kelompok pelukis ini yang terkenal adalah “ BARBIZON “ dengan tokoh-tokohnya, antara lain theodora rousseau, julis



dupre, Charles Francois, daubigny, jen. F. Millet, jean b. Camille and Corot. Di Indonesia yang terkenal adalah Wahdi Sumarta Seorang pelukis dari Bandung.

#### 4) Impresionisme

Kebiasaan pelukis aliran realisme selalu melukis di sanggar, yang tentu saja dapat menimbulkan kejenuhan, dengan dipelopori oleh kelompok Barbizon, mereka mulai melukis di alam bebas, akan tetapi dalam proses pelukis ini diperlukan kecepatan dalam menangkap bentuk yang dipantulkan oleh cahaya, walaupun hasilnya tidak mendetail, aliran ini disebut realisme cahaya (light painting). Dengan tokohnya Monet, Pissarro, Manet, Maquet, Renoir dan Degas the Orchestra of Opera circa 1870 karya-karya seniman geser (aliran impresionisme) cenderung menggunakan teknik titik-titik warna dengan karyanya ini menjadikan ia sebagai tokoh aliran ini. Dalam penumpukan warna ia dipengaruhi oleh teori warna.

#### 5) Ekspresionisme

Sangat berbeda halnya dengan kelompok lain, dalam ekspresionisme yang diungkapkan dalam adalah luapan perasaan kebebasan distorsi bentuk dan warna untuk melahirkan emosi atau sensasi dari dalam titik pelukis aliran

ini mengolah pengalaman hidup, penderitaan batin, perasaan atau emosi bukan hanya berdasarkan panca indra melainkan dengan kejiwaan tokoh-tokohnya yaitu vincent van gogh, paul gauguin, di bridge, trailer, sedangkan di indonesia, affandi dan popo iskandar.

## 6. APRESIASI SENI MUSIK MANCANEGERA

Musik adalah hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu Irama Melodi Harmoni bentuk atau struktur lagu, dan ekspresi.

- a) Ritme atau irama adalah gerak nada yang teratur mengalir karena munculnya aksentuasi tetap, birama, yaitu suatu tanda untuk menunjukkan jumlah ketukan dalam satu ruas birama.
- b) Melodi adalah naik turunnya nada yang ditanggapi berdasarkan perbedaan tinggi rendahnya atau naik turunnya.
- c) Harmoni adalah hal yang berhubungan dengan keselarasan paduan bunyi.
- d) Tangga nada adalah urutan nada yang disusun secara berjenjang.

Mengapresiasi seni musik mancanegara bisa diwujudkan dengan memahami sejarah perkembangan seni musik mancanegara dan karya seninya.

- a. Apresiasi Sejarah Musik Mancanegara Di Eropa

Perkembangan musik barat dibagi menjadi beberapa periodisasi yang setiap periode memiliki ciri dan keunikan tersendiri pembagian periodisasi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Yunani Kuno (675 SM-Awal Masehi)

Bangsa Yunani dikenal sebagai peletak dasar seni musik Barat. Mereka menyusun 2 Pythagoras yang membentuk sebuah tangga nada diatonis dalam satu oktaf. Musik bagi bangsa Yunani juga berfungsi sebagai berikut.

- a) iringan upacara religius, penyembahan dewa;
- b) iringan upacara kerajaan;
- c) iringan Drama Tari sastra, atletik Gladiator, serta hiburan sosial; dan
- d) iringan berperang

Para ahli musik bangsa Yunani, antara lain Aeschylus (425 sebelum masehi-456 sebelum Masehi), Sappho (496 sebelum masehi-406 sebelum Masehi), Pythagoras (585 SM sampai-505 SM), Aristoteles (384 SM - 422 SM), dan Aristomenes (sekitar 325 SM). Instrumen yang terkenal adalah Lyra, Gitar, dan aulos.

2) Abad Pertengahan (Abad V-XVI)

Abad pertengahan berada di antara zaman akhir kerajaan Roma (476) dan zaman bangkitnya ilmu pengetahuan dan munculnya berbagai penemuan titik perubahan besar terjadi pada musik dunia di abad pertengahan titik musik yang dahulunya terdiri atas satu suara (monofonik) bertambah menjadi beberapa suara (polifonik). Pada abad ini terdapat perkembangan perbaikan tulisan musik dan dasar-dasar teori musik. Pencetus tulisan musik atau notasi musik ini adalah guido d'arezzo paduan suara juga berkembang di Eropa Barat serta musik geografi oleh Paus gregorius.

Pelopop musik pada abad pertengahan sebagai berikut.

- a) Guilanme dufay dari Prancis,
  - b) Adam de la halle dari Jerman
- 3) Renaissance (Abad XVI - XVII)

Renaissance artinya terlahir kembali titik pada abad ini perkembangan musik gereja merosot, sedangkan musik duniawi mulai mendapat perhatian dan kedudukan yang makin penting. Instrumen musik, dahulunya hanya sebagai pengiring lagu, mulai dibuat komposisinya. Instrumen Organ mendapat perhatian di Italia dan Jerman sedangkan di Inggris lebih memperhatikan instrumen pendahulu piano, yaitu virginal, komponis terpenting abad Renaissance adalah

frescobaldi (1583-1644 Italia), scheidt (1857-1654), scheidmann (1595-1663 Jerman), dan Bull (1563-1628 Inggris). Opera mulai berkembang dengan menggunakan permainan solo sebuah instrumen atau (solistis) dan koor besar.

#### 4) Barok Dan Rokoko

Istilah Barok dan rokoko dipinjam dari dunia arsitektur titik kemajuan pada abad ini terdapat dua aliran yang sifatnya hampir sama. Pada aliran Barok dan rokoko sama-sama menggunakan ornamentik (hiasan musik). Pada aliran Barok memakai ornamentik yang diserahkan pada improvisasi spontan oleh pemain sedangkan pada rokoko semua ornamentik dicatat. Semua komponis-komponis pada Barok dan rokoko sebagai berikut.

- a) Johann Sebastian Bach (1685-1750) dari Jerman;
- b) George Frederick Handel (1685-1759) dari London.

#### 5) Klasik (Abad XVIII - Awal Abad XIX)

Istilah klasik dipinjam dari suatu bentuk jenis dalam dunia sastra yang memberi ciri-ciri ketaatan pada kaidah-kaidah formal bentuk dan struktur komposisi dalam mencapai keseimbangan dan kesempurnaan musik. Abad klasik diawali sepeninggal Bach dan Handel, sekitar tahun 1750. Komponis yang terpenting pada abad klasik adalah Johann Stamitz (1717-

1757) franz joseph haydn (1732-1809) yang dikenal sebagai bapak orkes simfoni (100 karya) dan bapak kuartet (80 karya), dan wolfgang amadeus mozart (1765-1791).

6) Romantic (Abad XIX - Awal Abad XX)

Musik romantik sangat mementingkan perasaan yang subjektif, musik bukan saja digunakan untuk mencapai keindahan nada-nada, tetapi digunakan untuk mengungkapkan perasaan sehingga banyak menggunakan dinamika dan tempo komponis komponis yang terkenal sebagai berikut.

- a) Ludwig van beethoven dari jerman.
- b) Franz peter schubert dari wina.
- c) Francois frederic chopin dari polandia.
- d) Robert alexander schuman dari jerman.
- e) Johanes bram dari jerman.

7) Peralihan (Abad XX)

Zaman kebesaran romantik telah selesai sepeninggalan wagner. Zaman setelah romantik bersifat membelakangi adat kebiasaan pada zaman romantik. Munculnya berbagai unsur gaya yang tegas menunjukkan arah pembaharuan yang berarti revolusi musik. Komponis zaman peralihan menuju

modern, antara lain caesar auguste franck (1882-1890), gustav mahler (1860-1911), peter ilyich tschaikovsky (1840-1893), dan sergei rachmaninoff (1873-1943) titik perkembangan lagu menyesuaikan perkembangan musik pada waktu itu kebanyakan lagu-lagu dari zaman yunani hingga zaman peralihan berorientasi klasik atau berbentuk seriosa dengan iringan musik orkestra.

#### 8) Modern (Abad XX-Sekarang)

Musik pada zaman modern tidak mengakui adanya hukum hukum dan peraturan peraturan karena kemajuan iptek yang semakin pesat dan berkembangnya globalisasi dunia yang juga berimbas di perkembangan musik dunia. Komponis zaman modern sebagai berikut.

- a) Claude achille debussy dari prancis.
- b) Bela bartok dari Hungaria.
- c) Maurice Ravel dari prancis.
- d) Igor fedorovinsky dari rusia.
- e) Edward Benyamin britten dari Inggris.

#### b. Apresiasi Seni Musik Mancanegara Di Asia

Benua Asia merupakan benua terbesar di dunia. Selain keberagaman bangsa negara-negara di benua Asia memiliki

keberagaman dalam karya musik. Keberagaman tersebut dari bentuk yang sederhana maupun yang kompleks. Musik selalu mengalami proses perkembangan baik secara fungsi teknik memainkan, maupun materi bermusik musik di Asia banyak jenisnya sebagai berikut.

#### 1) India Atau Hindustan

Musik di India dapat dibagi menjadi raga atau warna melodi yang menjadi dasar sebuah pertunjukan titik musik ini dimainkan dengan alat musik gitar dan kumbang diiringi vokal. Jenis ragam banyak macamnya, antara lain bhamav, malkauans, hindol, megh, dipak dan shee. Sedangkan dalam musik klasik India dapat dibagi menjadi dua, yaitu drupad dan khayal.

#### 2) Tiongkok

Musik tradisional Tiongkok biasanya digunakan di istana, musik instrumen ini biasanya dimainkan sendiri atau kelompok. Alat musik petik, drum, dan simbol merupakan alat musik instrumental Cina. Suling bambu dan qin merupakan alat musik tertua di Cina. Red Poppy merupakan kelompok pemain musik perkusi perempuan dari Cina. Kelompok musik ini sering keliling dunia mulai dari negara Amerika, Eropa dan Asia barat, dan Indonesia.

#### 3) Arab



Seperti anda ketahui bahwa Arab terkenal dengan musik padang pasir keras dan dinamis. Alat musik perkusi yang digunakan seperti rebana, gitar tar dan mizmar.

#### 4) Jepang

Jenis musik seni tradisional di Jepang yaitu musik seni dan musik rakyat. Kedua jenis musik ini terlihat dalam kehidupan sehari-hari.

- a) Jenis musik seni di Jepang mempunyai gaya yang berbeda dan berkembang menurut periode waktu dan sejarah titik kedudukan musik ini sedikit lebih rendah. Musik yang dihasilkan alat musik kedudukannya lebih tinggi. musik yang terkenal saat ini adalah shornya dan gagaku. merupakan alat musik yang ditampilkan di kuil atas istana di hadapan orang terhormat. alat musik yang digunakan, yaitu Fluat,sitter, drum.
- b) Jenis musik rakyat di negeri Jepang digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti memancing, bercocok tanam dan bekerja. Musik rakyat dapat dibagi dua yaitu: musik dengan Irama Bebas, yaitu musik yang dinyanyikan oleh penyanyi dan diiringi oleh flute berukuran panjang. Dengan irama matriks, yaitu musik yang diiringi oleh drum dan Samin gitar dengan 3 senar.

c. Apresiasi Alat Musik Mancanegara

Setelah mengapresiasi perkembangan dan jenis musik mancanegara Sekarang Anda saat presentasi alat musiknya sebagai berikut.

1) Alat Musik Melayu

Rumpun Melayu diantara negara Indonesia, Malaysia, Singapura dan Brunei Darussalam. Musik Melayu ciri utamanya adalah menggunakan alat musik membranophone atau gendang tradisional yang memungkinkan membawa sentuhan Dendang dan joget. Instrumen yang dominan adalah biola, accordion dan Gong. Khusus untuk negara Indonesia yang berkembang musik Melayu hanya daerah Sumatera yaitu daerah Riau dan Sumatera Barat.

2) Alat Musik Oriental

Alat musik negara yang termasuk oriental antara lain Tiongkok Jepang Korea dan Hongkong. Musik yang paling menonjol adalah instrumen string (alat musik petik dan gesek) dengan tangga nada pentatonis ke tempat. Contoh alat musik string pada musik Cina kota itu adalah gitar Jepang senar 13 yang dimainkan dengan kedua tangan menghasilkan musik yang sangat ekspresif.

### 3) Alat Musik Hindustan

Alat musik hindustan adalah musik yang tumbuh dan berkembang di daerah India Pakistan dan Bangladesh. Musik hindustan mudah dikenali dari ritme instrumen tabla yaitu kendang India berupa sepasang gendang berbentuk bejana (Kendil). Dimainkan dengan sentuhan jari dan telapak tangan titik instrumen musik India lainnya adalah siter berupa sebuah gitar klasik India semacam kecapi memiliki 7 senar utama yang terbentang melewati fret logam lengkung.

### 4) Alat Musik Eropa

Alat musik yang ada di Eropa antara lain Violoncello dan alat musik Italia, harpa, harmonika, saxophone dan bagpipe.

## d. Apresiasi Jenis Musik Mancanegara

Musik populer mancanegara adalah musik populer yang lirik dan melodinya datang dan berasal dari luar negeri. Jenis-jenis musik populer mancanegara sebagai berikut.

### 1) Musik Klasik

Musik klasik adalah musik yang memiliki estetika atau keindahan yang mencapai tingkat mutu yang memuaskan dan mengandung nilai seni yang sangat tinggi titik musik klasik lahir dan berkembang pada zaman setelah Barok rokoko yang dimulai melalui karya Johann stamitz.

## 2) Musik Jazz

Musik jazz adalah jenis musik yang dimainkan atas dasar ritme dan perasaan disertai spontanitas dan dari permainan tersebut dihasilkan improvisasi improvisasi.

## 3) Musik Rock

Musik rock adalah aliran musik dalam bentuk komposisi melodi maupun Harmoni penuh dengan improvisasi disonan atau tidak enak didengar yang memekakan telinga.

## 4) Musik Pop

Musik ini identik dengan band, yaitu kesatuan musik yang terdiri atas 4 hingga 8 orang yang membawakan lagu jenis pop dengan ciri dan gaya tersendiri yang mengutamakan gerak irama, emosi, dan hot. Instrumen yang dipergunakan dalam ben, tidak ditentukan jenisnya, namun pada umumnya satu perangkat alat musik terdiri atas gitar, gitar bass keyboard, drum, serta tambahan saxophone, terompet, dan lainnya sehingga merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan titik kebanyakan grup band ternama beserta orang-orang top, sebagian besar didominasi oleh negara inggris seperti the beatles dan bee gess.

## 5) Musik Ska

Musik ska lahir tahun 1962 di Jamaika dari perpaduan musik r&b dan Mento titik pada saat itu Jamaika sedang menggemari dan banyak meniru musik Amerika khususnya rnb dan jaz titik seseorang yang bernama Cecil Bustamante Cambell kemudian dikenal sebagai Prince Buster Mulai membuat sesuatu yang baru. Dia bekerja sama dengan pemain gitarnya, yaitu Jah Jerry untuk bereksperimen di musik. Mereka mencoba menitikberatkan ketukan after Beat yang kemudian menjadi ciri khas musik dari Jamaika hingga saat ini. Awalnya musik ska bersifat instrumental titik Lalu juga berkembang unsur vokalnya. Musik dicirikan dengan dominannya suara instrumen beras tiup logam seperti trompet trombone juga saxophone. Jika kemudian menjadi musik komersial pertama dari Jamaika titik pada kenyataannya musik ska dikenal sebagai musik Dansa rakyat jamaika.

#### 6) Musik Reggae

Reggae berakar dari musik Mento ska dan Rocksteady. Reggae mulai berkembang pada akhir tahun 60-an di Jamaika titik saat itu generasi muda Jamaika sedang menyukai musik populer dari Amerika. Karena musik dari Amerika sedikit yang masuk ke Jamaika, maka musisi-musisi Jalan menciptakan musik ska pada awal tahun 60-an kemudian, musik ska ini diubah lagi menjadi musik yang lebih banyak

dimainkan dengan alat elektronik dan kemudian disebut musik reggae. Irama reggae yang lebih lambat daripada Ska, mungkin kan masuknya unsur vokal dalam musik ini. Istilah reggae sendiri tidak jelas asalnya. Diperkirakan berasal dari Kota Jamaika untuk orang rusuh atau biasa. Salah seorang tokoh yang sangat berjasa pada perkembangan musik reggae adalah Bob Marley. Adalah tokoh legendaris yang dikenal sebagai bagian dari gerakan pembebasan Kaum Buruh di Jamaika yang diperlakukan tidak adil oleh kaum elit dalam tatanan sosial.

#### 7) Rhythm And Blues

Salah satu sumber kebanyakan aliran musik populer pada abad ke-20 adalah titik aliran ini mulai berkembang pada abad lalu di Amerika di antara orang kulit hitam yang kebanyakan merupakan buruh titik diskriminasi ras yang masih kental pada saat itu membuat musik plus mencerminkan keterpencilan Kaum Buruh. Rhythm dan Blues adalah musik pernyataan budaya Amerika dan Afrika setelah perang dunia 2 (1939-1945) yang juga merupakan tanggapan terhadap musik populer Amerika. R&B adalah paduan dari jenis musik blues,woogie- boogie, dan musik Gospel. Artis utama yang menampilkan gaya R&B adalah Nat King Cole pada tahun 1950.

### 3. APRESIASI SENI TARI MANCANEGERA

Tari mancanegara adalah Tarian yang tumbuh dan berkembang di luar indonesia/di luar nusantara. Seperti halnya tari di Indonesia ragam gerak seni tari mancanegara juga dibedakan menjadi dua yaitu seni tari klasik dan seni tari kerakyatan. Seni tari klasik didukung para kaum bangsawan terpelajar dan kapitalis Oleh karena itu, ragam gerak banyak menggunakan garis-garis lengkung yang lemah gemulai serta gerak patah-patah yang lembut. Ragam gerak seni tari kerakyatan yang didukung oleh Kaum Buruh dan para pekerja sehingga ragam garis yang muncul adalah gerak cepat dinamis dan romantis. Pengertian dasar sebuah seni tari ialah olah mobilitas tubuh dari manusia, yang terlepas dari unsur waktu ruang serta tenaga. Berdasarkan dari Pengertian tersebut, maka seni tari mancanegara bisa didefinisikan sebagai seni olah mobilitas tubuh manusia, terlepas dari unsur waktu ruang dan tenaga yang mencirikan budaya dan tradisi di mancanegara.

#### a. Jenis-Jenis Tari Mancanegara

Apresiasi bisa diwujudkan dengan memahami jenis tari mancanegara berikut.

- 1) Tari nasional adalah puncak-puncak seni tari daerah lain atau kreasi baru yang bernafaskan nasional.

- 2) Tari kontemporer adalah sebuah genre tari konser yang menggunakan sistem dan metode yang ditemukan di tari modern dan tari postmodern.
- 3) Tari modern atau modern dance, dalam bahasa Indonesia berarti suatu bentuk tarian yang terbentuk dan berkembang sejak dari awal abad ke-20.

b. Fungsi Tari Mancanegara

Fungsi tari mancanegara sebagai berikut.

- 1) Sebagai sarana upacara. Tari dapat digunakan sebagai sarana upacara.
- 2) Sebagai hiburan. Tari sebagai hiburan harus bervariasi sehingga tidak menemukan dan menjenuhkan.
- 3) Sebagai penyalur terapi. Jenis tari ini biasanya ditunjukkan untuk penyandang cacat fisik atau cacat mental.
- 4) Sebagai media pendidikan. Kegiatan tari dapat dijadikan media pendidikan, seperti mendidik anak untuk bersikap dewasa dan menghindari tingkah laku yang menyimpang.
- 5) Sebagai media pergaulan. Seni tari adalah kolektif artinya penggarapan tari melibatkan beberapa orang.



- 6) Sebagai media pertunjukan. Tari bukan hanya sarana upacara atau hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai pertunjukan yang sengaja digarap untuk dipertontonkan.
- 7) Sebagai media katarsis. Katarsis berarti pembersihan jiwa. Seni tari sebagai media katarsis lebih mudah dilaksanakan oleh orang yang telah mencapai taraf atas dalam penghayatan seni.

c. Ragam Gerak Tari Mancanegara

Ragam gerak tari mancanegara disesuaikan dengan para pendukungnya, sehingga ragam gerak yang muncul menjadi pembeda sosial budaya masyarakat negara tersebut.

1) Ciri khas gerak tari mancanegara

Ragam gerak tari yang didukung oleh para pekerja atau buruh biasanya berirama cepat dinamis dan romantis karena dilakukan di tempat terbuka. Ragam gerak yang muncul adalah gerak saling merespons dan mengisi ruang sehingga para penarinya berpasang-pasangan membentuk formasi melingkar, menyudut, dan berbanjar. Ragam gerak yang muncul dikalangan para bangsawan berirama lembut mengalir sehingga muncullah gerak dengan garis lengkung dengan tumpuan jari yang kuat titik kaum bangsawan pun mengembangkan gerak tari ballroom dance yang tetap bergaya lembut, romantis, dan saling memeluk berdekatan.

2) Ciri khas iringan tata rias dan tata busana tari mancanegara

Bentuk musik pengiring tari mancanegara, biasanya berupa alat-alat tradisional khas negara tempat tarian itu lahir ataupun alat musik modern untuk jenis-jenis tarian yang lebih baru. Tata rias dan busana nya pun disesuaikan dengan ciri khas negaranya masing-masing.

#### d. Karya Seni Tari Mancanegara Di Asia

##### 1) Tari Korea

Buchaechum atau tari kipas adalah tari kelompok yang merupakan salah satu tarian tradisional Korea yang paling terkenal di mancanegara. Tarian ini dipertunjukkan oleh sekelompok penari wanita yang memegang kipas berwarna-warni. Inti tarian ini adalah variasi gerakan membuka menutup dan membentuk diterpa angin. Tari ini terkenal karena mempresentasikan keindahan dan keagungan wanita Korea, para penarinya membentuk formasi dari kejadian-kejadian di alam seperti deburan ombak rumpun bunga dan kupu-kupu yang berterbangan diterbangin. Kostum tari kipas biasanya Jeogori dari (jaket panjang dengan kemeja yang diikat) mahkota bunga tradisional, dan kipas berbulu di pinggirnya dan di gambar bunga peony. Kipas tersebut selalu dibuka dan ditutup sebagai bagian dari tarian.

##### 2) Tari Tiongkok

Tari barongsai adalah tari tradisional Tiongkok dengan menggunakan sarung menyerupai singa. Tari barongsai memiliki sejarah selama ribuan tahun. Satu gerakan tari barongsai adalah gerakan singa memakan amplop yang berisi uang. Gerakan ini disebut lay see. Di atas amplop umumnya diberi selada air yang konon merupakan makanan kesukaan barongsai. Proses ini memakan waktu hampir separuh dari lamanya pertunjukan seni tari barongsai.

### 3) Tari Timur Tengah

Sebuah tari yang terkenal dari Timur Tengah adalah tari Sema. Tari ini dilakukan oleh para dervis yang berputar tidak seperti tari perut yang dibentuk sebagai sarana hiburan, tari Sema diciptakan untuk alasan religius.

### 4) Tari di Filipina

Salah satu tari tradisional Filipina adalah tari tinikling yang dimainkan oleh beberapa laki-laki dan perempuan. Laki-laki menggunakan pakaian tradisional berwarna hijau dan perempuan berwarna merah. Mereka meloncat-loncat dengan tangan bertolak pinggang.

### 5) Tari di Malaysia

Tarian Sumazu merupakan tari yang ditarikan untuk mengucap rasa syukur saat kegiatan menanam serta menuai padi untuk menolak

bala, untuk membangkitkan semangat, dan untuk mengobati penyakit.

6) Tarian di Thailand

Tarian khon di Thailand merupakan tarian yang menggambarkan peperangan Akbar antara Raja Rama dengan raja todsakan yang berakhir dengan kemenangan di pihak Raja Rama. Semua peraga dalam tari mengenakan topeng sesuai karakter tokohnya. Tari ini ini berasal dari wilayah Thailand Tengah termasuk jenis tarian hiburan yang dimainkan oleh laki-laki dan perempuan dengan musik pengiring yang lembut dan koreografi yang indah sehingga dapat menampilkan kecantikan dan ketampanan orang Thailand.

7) Tarian di Jepang

Tari awa berasal dari provinsi awa, tokushima, Jepang. Ditarikan secara beramai-ramai untuk menyambut perayaan obon setiap tanggal 12-15 Agustus di Kota tokushima. Menggunakan iringan musik shamisen, perkusi,; suzumi, Genta, dan flute. Untuk busana penari mengenakan Yukata (piyama ala Jepang) dan topi anyaman (amigasa). Festival Tari Awa sudah ada sejak 400 tahun yang lalu.

8) Tari india

Negara ini bisa dikatakan sebagai negara dengan segudang tarian baik klasik maupun modern. Hal ini disebabkan karena tari di India merupakan sarana untuk upacara ritual keagamaan. Jadi, tari di India

benar-benar menyatu dalam kehidupan masyarakat. Seperti yang kita ketahui, bahwa negara India, sebagian besar warga negaranya penganut Hindu maka seluruh Kebudayaan India sangat dipengaruhi oleh agama Hindu. Oleh karena itu kesenian tari india sangat dipengaruhi pula oleh cerita yang bersumber dari kitab suci agama Hindu seperti Ramayana dan Mahabharata. Beberapa kesenian tarian yang asli dan khas di India, yakni:

- a) Tari bhavai yaitu sebuah tarian tradisional dengan guci dan kelas;
- b) Tari teratai, yaitu sebuah tarian Putri komet dan Rajasthan dengan permainan Tabuhan 13 buah simbal.

#### 9) Tari di Mongolia

Tari di Mongolia misalnya tari bielgee (tarian tubuh). Tari ini sejenis pantomim. Tarian ini menceritakan keseharian pengembara seperti memerah sapi, memasak, dan berburu tarian ini terdiri dari dua bagian sebagai berikut.

- a) Elkendeg, itu tari ritual penari secara perlahan merentangkan tangannya dengan menggerakkan secara perlahan.
- b) Joro Mori yaitu penari menjadi bergerak lebih dinamis dan lincah seperti kuda.

#### e. Karya Seni Tari Barat

Jenis tari mancanegara di luar Asia berasal dari Eropa dan Amerika Latin tarian mancanegara tersebut ikut mempengaruhi tarian

modern di Indonesia titik Beberapa di antaranya dipelajari dan dipentaskan bahkan di perlombaan titik tarian mancanegara diluar Asia beragam yaitu:

#### 1) Tari balet

Pada abad XVII, Perancis dianggap sebagai tempat lahirnya tari klasik balet. Pada masa kerajaan louis XVI, kebudayaan sedang mencapai masa Puncak keemasannya, termasuk seni tari yang dibawa oleh Catarina De medici dari Italia. Dia membawakan tarian balet ke istana Perancis yang disaksikan oleh Ratu Perancis. Tarian tersebut diadakan untuk perayaan pementasan parade perayaan menyongsong kelahiran Putra Raja atau disajikan pada pesta kemenangan setelah perang. Sepanjang perjalanannya, tari balet mengalami perubahan sejak zaman romantik. Alat lebih mengedepankan kebebasan berekspresi yang tidak kaku. Tari balet pada zaman romantik yang didatangi puluhan ribu penggemar adalah karya tari ana pallova dari Rusia dengan judul dying swan sebagai bentuk balet bergaya romantik yang berubah pada beberapa hal yang berkaitan dengan aturan baku klasik tari balet. Dengan perkembangan semacam itu, tari balet sebagai produk karya seni tari barat menunjukkan nilai estetis yang tinggi.

#### 2) Tari flamenco

Tari flamenco adalah tarian yang berasal dari negara Spanyol. Tari flamenco diiringi musik yang terdiri atas paduan suara penyanyi, petikan gitar, dan pukulan perkusi. Tari flamenco banyak menggerakkan tubuh, terutama kaki dan tangan. Tari ini merupakan tarian rakyat Spanyol. Tarian tersebut tidak hanya dikenal di satu daerah atau negara bagian saja melainkan sudah menjadi bagian dari kebudayaan nasional Spanyol. Tari flamenco menjadi tarian khas Matador yaitu tarian adu banteng yang biasanya dimulai saat berakhirnya semana Santa. Tari flamenco menjadi bagian dari sebuah pertunjukan yang sangat menarik untuk dilihat sebelum adu banteng di Spanyol.

### 3) Tari salsa

Tari salsa merupakan salah satu tarian Latin yang menjadi inspirasi berbagai tari di dunia. Salsa menjadi semakin populer karena gerakannya yang dinamis, lincah dan energik. Tari salsa diiringi oleh musik salsa yang berasal dari Sun Kuba. Musik salsa merupakan gabungan antara musik tradisional Afrika dan kuba serta Irama Amerika Latin. Tari salsa dipengaruhi oleh berbagai tarian seperti Caca, Mambo, guaracha, Palo Monte, yambu, abakua, dan rumba. Tari salsa diciptakan oleh orang Spanyol yang berasal dari kata riba dan perkumpulan imigrasi Spanyol yang tinggal di Amerika Serikat. Akan tetapi, sejarah dari tari Salsa masih sering diperdebatkan titik sebagian orang menganggap tari dan musik salsa

berasal dari titik sebagian lagi menganggap tari salsa yang dikenal saat ini berasal dari perkembangan tari di Amerika Utara. Modernisasi dari tari Mambo pada tahun 50-an membawa pengaruh terhadap perkembangan tari salsa. Tari salsa juga dikembangkan oleh komunitas latin di New York Amerika Serikat.

#### 4) Tari zapateado

Zapateado merupakan tarian rakyat Spanyol yang berirama cepat dan menghentak. Asal kata zapateado adalah 8 toh yang artinya sepatu titik Irama tarian terbentuk dengan menghentak-hentakkan sepatu penari ke lantai titik seperti Ado merupakan tarian Spanyol yang sering dikenal sebagai tap dance. Kekuatan ritmis dan hentakan kaki yang penuh tenaga adalah ciri utama tarian ini .

#### 5) Break dance

Break dance yang merupakan bagian dari kultur hip hop tumbuh dari kaum muda New York dan populer di awal tahun 1980-an. Tarian hip-hop di beberapa negara lebih dikenal sebagai berikut dan kemudian mewabah di berbagai negara termasuk Prancis dan juga Indonesia di awal tahun 1980-an. Adalah tarian yang memadukan seluruh gaya. Break dance juga merupakan perpaduan beberapa unsur gerakan yang tergantung selera jenis musik ataupun keahlian kru merupakan breakerz. Di dalam breakdance terdapat empat struktur pokok yaitu toprock, footwork, freeze, dan powermove.



## Lampiran 4

### Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol

No	Nama
1.	Adi Nurahman
2.	Afandi
3.	Alfian Hidayat
4.	Andika Mohamad Faizal
5.	Anggun Melani
6.	Anjar Saputra
7.	Bela Mawarni
8.	Dimas Aji
9.	Eka Destiyah
10.	Elisa
11.	Fani Fajar Putra
12.	Fathul Mu`Alif
13.	Fauzi Munir
14.	Fendi Prasetyo
15.	Fifi Fatmawati
16.	Fikri Ardiyansah
17.	Fira Muji Yanti
18.	Indrayani
19.	Intan Pratiwi
20.	Irham
21.	Irvallian Sayoga
22.	Khairul Anam
23.	Maulida Umu Sifa
24.	Miftahul Ikhsan
25.	Mokhammad Tegar Alfarido
26.	Mugi Prayogo
27.	Muhammad Iqbal Maulida
28.	Nadila Saputri
29.	Nani Roinah
30.	Noval Putra Ramadhan
31.	Rini Rustiani
32.	Salman Abi Febrian
33.	Siam Setiawan
34.	Windi Susilowati
35.	Yuli Istiqomah
36.	Yusuf Prayitno

## Lampiran 5

### Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama
1.	Anisa Fitriyani
2.	Anjar Yulistina Wulandari
3.	Dewi Lestari
4.	Dewi Yulianti
5.	Dian Pandani
6.	Dinda Permata Utami
7.	Erna Sari
8.	Firliani Nur Hajizah
9.	Ida Febriyanti
10.	Istiqomah
11.	Lutfi Fajriatun
12.	Maya Handayani
13.	Meganingrum
14.	Meila Rakhmawati
15.	Nastiti Dwi Lestari
16.	Novilia Heryani Ramadhan
17.	Nur Khayati
18.	Nur Maidah
19.	Pudoli
20.	Puji Nur Lestari
21.	Putri Ardianti
22.	Retno Manisa Hidayah
23.	Rian Antono
24.	Riani Aprilia
25.	Ririn Tri Utami
26.	Siska Dwi Andhramadya Rindani
27.	Siti Fatimah
28.	Siti Jamilah
29.	Sofi Inayah
30.	Stefany Yanuar Restu Putri
31.	Tiana Rahmawati
32.	Vera Astianingsih
33.	Wahyu Setiyaningsih
34.	Wiranti Agustina
35.	Yuliana Rahmawati
36.	Zulfa Amalia

## Lampiran 6

### KISI – KISI SOAL UJI COBA INSTRUMEN TES

**Mapel** : Seni Budaya **Kelas** : X

**Pokok Bahasan** : Apresiasi Seni **Jumlah Soal** : 36

**Bentuk Soal** : Pilihan Ganda

**Kompetensi Inti** : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian/kerja Seni Budaya pada tingkat teknis, spesifik, detail, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

#### **Kompetensi Dasar :**

Menerapkan apresiasi seni budaya Nusantara

Menerapkan apresiasi seni budaya Mancanegara

Melaksanakan apresiasi seni budaya Mancanegara

#### **Indikator :**

Menjelaskan apresiasi

Menjelaskan apresiasi seni

Memahami apresiasi seni budaya Nusantara

Memahami apresiasi seni budaya Mancanegara

Indikator	Kemampuan Kognitif	No Soal	Soal	Jawaban
Mampu menjelaskan tentang apresiasi	C2	1	<p>Apresiasi adalah aktivitas mencampur cipta sastra dengan sungguh – sungguh sehingga tumbuh pengertian, penghargaan, kepekaan pikiran kritis, dan kepekaan perasaan yang baik terhadap karya sastra. Pernyataan di atas adalah pengertian apresiasi menurut...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Aminuddin</li> <li>Albert R. Candler</li> <li>S.E. Effendi</li> <li>Prayogi</li> <li>KBBI</li> </ol>	C
Mampu menjelaskan apresiasi seni	C2	2	<p>Yang termasuk fungsi apresiasi seni adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Untuk meningkatkan kecintaan terhadap karya seni.</li> <li>Untuk menyempurnakan karya seni.</li> <li>Untuk mengembangkan nilai estetika karya seni.</li> </ol>	A

			<p>d. Untuk mengembangkan daya kreasi.</p> <p>e. Untuk meningkatkan rasa percaya diri</p>	
	C1	3	<p>Di tingkat ini apresiasi mereka sudah berada dimana akan memberi masukan, menilai dengan tidak lupa memberi penjelasan, dan memberi evaluasi juga kesimpulan. Pernyataan di atas merupakan penjelasan apresiasi tingkat...</p> <p>a. Empatik</p> <p>b. Estetika</p> <p>c. Kritik</p> <p>d. Empiris</p> <p>e. Estetis</p>	C
Memahami apresiasi seni budaya Nusantara	C1	4	<p>Berikut ini fungsi musik nusantara kecuali...</p> <p>a. Sarana Upacara Budaya</p> <p>b. Sarana Hiburan</p> <p>c. Sarana Komunikasi</p> <p>d. Sarana Masa Kini</p>	D

		e. Sarana Rekreasi	
C1	5	<p>Selain berdagang dan menyebarkan agama islam para pedagang arab juga memperkenalkan alat musik mereka yang berupa....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gambus dan Rebana</li> <li>b. Gong dan Saron</li> <li>c. Gambus dan Seruling</li> <li>d. Rebana dan Tifa</li> <li>e. Gambus dan Saron</li> </ul>	A
C1	6	<p>Dibawah ini alat musik yang umumnya digunakan sebagai sarana komunikasi adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Saron</li> <li>b. Kolintang</li> <li>c. Kentongan</li> <li>d. Gong</li> <li>e. Seruling</li> </ul>	C
C1	7	<p>Berikut beberapa jenis alat musik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Gamelan</li> <li>2. Arumba</li> <li>3. Kendang</li> <li>4. Kolintang</li> </ul>	C

		<p>Alat musik tersebut digolongkan dalam instrumen...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Petik</li> <li>b. Gesek</li> <li>c. Perkusi</li> <li>d. Tiup</li> <li>e. Ansambel</li> </ol>	
C3	8	<p>1. Perpaduan antara musik india dengan musik melayu, musik ini kemudian berkembang dan menampilkan cirinya yang khas dan berbeda dengan musik akarnya adalah ragam musik...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Keroncong</li> <li>b. Pop</li> <li>c. Dangdut</li> <li>d. Perjuangan</li> <li>e. Rock</li> </ol>	C
C1	9	<p>Perhatikan ciri – ciri ragam musik berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki harmoni musik dan improvisasi yang sangat terbatas</li> </ol>	D

		<p>2. Memiliki bentuk dan susunan yang sama</p> <p>3. Iramanya ringan</p> <p>4. Irama musiknya cepat dan bersemangat</p> <p>5. Syairnya terdiri atas beberapa kalimat (umunya 7 kalimat)</p> <p>Berdasarkan pernyataan di atas yang termasuk ciri – ciri ragam musik keroncong adalah...</p> <p>a. 1, 2 dan 3</p> <p>b. 2, 3 dan 5</p> <p>c. 1, 3 dan 5</p> <p>d. 1, 2 dan 5</p> <p>e. 1, 3 dan 4</p>		
	C1	10	<p>Berikut ini yang bukan termasuk contoh musik/lagu perjuangan adalah...</p> <p>a. Teguh kukuh berlapis baja, Maju tak gentar dan Kebyar kebyar</p> <p>b. Maju tak gentar, Indonesia Jaya dan Indonesia Pusaka</p> <p>c. Halo halo bandung, Jembatan Merah dan Syukur</p>	D



			<p>d. Meraih bintang, Energy of Asia, dan Menaklukan dunia</p> <p>e. Indonesia Pusaka, Maju tak gentar dan Kebyar - kebyar</p>	
	C1	11	<p>Suatu tanda untuk menunjukkan jumlah ketukan dalam satu ruas disebut...</p> <p>a. Tangga nada</p> <p>b. Ritme</p> <p>c. Irama</p> <p>d. Harmoni</p> <p>e. Birama</p>	E
Memahami apresiasi seni budaya Mancanegara	C2	12	<p>Perhatikan fungsi musik berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Iringan upacara religius, penyembahan dewa</li> <li>2. Iringan upacara kerajaan</li> <li>3. Iringan drama tari</li> <li>4. Iringan berperang</li> <li>5. Iringan pernikahan</li> <li>6. Iringan sarana komunikasi</li> </ol> <p>Yang merupakan fungsi musik bagi bangsa Yunani adalah :</p> <p>a. 1,2 dan 4</p> <p>b. 2,3 dan 5</p>	A

		<p>c. 1,4 dan 6</p> <p>d. 3,5 dan 6</p> <p>e. 1,5 dan 6</p>	
C1	13	<p>Pelopop musik pada abad pertengahan adalah...</p> <p>a. Sophocles</p> <p>b. Aischylos</p> <p>c. Aristoteles</p> <p>d. Guillaume Dufay</p> <p>e. John</p>	D
C1	14	<p>Perubahan besar terjadi pada musik di abad pertengahan. Musik yang dahulunya terdiri atas satu suara bertambah menjadi beberapa suara. Pada abad ini terdapat perkembangan perbaikan tulisan musik dan dasar – dasar teori musik. Pencetus tulisan musik atau notasi musik ini adalah...</p> <p>a. Adam de la Halle</p> <p>b. Aristoteles</p> <p>c. Guillaume Dufay</p> <p>d. Pythagoras</p> <p>e. Guido d'Arezzo</p>	E

C1	15	<p>Dibawah ini komponis pada abad renaissance kecuali...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Frescobaldi</li> <li>b. Scheid Mann</li> <li>c. Scheidt</li> <li>d. Bull</li> <li>e. Johan</li> </ul>	E
C4	16	<p>George Frederick Haendel adalah komponis pada zaman Barok dan Rokoko yang berasal dari...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jerman</li> <li>b. London</li> <li>c. Polandia</li> <li>d. Italia</li> <li>e. Amerika</li> </ul>	B
C1	17	<p>Musik yang memiliki estetika atau keindahan yang mencapai tingkat mutu yang memuaskan dan mengandung nilai seni yang sangat tinggi adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Musik Klasik</li> <li>b. Musik Jazz</li> <li>c. Musik Rock</li> <li>d. Musik Pop</li> </ul>	A

		e. Musik Blues	
C1	18	<p>Dengan berakhirnya civil war dan perang Amerika-Spanyol, banyak alat-alat marching band milik militer yang diperjual-belikan di toko-toko loak (bekas). Para Negro mulai membeli dan memainkannya kemudian munculah musik Blues. Berdasarkan moment historal ini maka dikatakan bahwa jazz adalah manifestasi tangis kesedihan kaum Negro yang mendambakan pembebasan dirinya dari...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pernikahan</li> <li>b. Penyiksaan</li> <li>c. Penjajahan</li> <li>d. Perbudakan</li> <li>e. Penculikan</li> </ol>	D
C3	19	<p>Dibawah ini yang merupakan ciri – ciri musik Rock adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bass Progresif</li> <li>b. Improvisasi relatif bebas</li> <li>c. Syair/lirik anti kemapan dan protes sosial</li> </ol>	C

		<p>d. Memiliki tingkat kesulitan harmonisasi akor yang tinggi</p> <p>e. Syair pendek</p>	
C1	20	<p>Dibawah ini yang termasuk tokoh musik Rock adalah...</p> <p>a. Louis Amstrong</p> <p>b. Rolling Stone</p> <p>c. Paul whiteman</p> <p>d. Duke Ellington</p> <p>e. Sebastian Bach</p>	B
C4	21	<p>Dibawah ini yang termasuk lagu dari group band The beatles adalah...</p> <p>a. I saw you standing there</p> <p>b. I star a joke</p> <p>c. Love me tender</p> <p>d. I think i love you</p> <p>e. Inferiority complex</p>	A
C5	22	<p>Musik Ska lahir pada tahun...</p> <p>a. 1964</p> <p>b. 1967</p> <p>c. 1962</p> <p>d. 1961</p> <p>e. 1966</p>	C

C3	23	<p>Tokoh legendaris yang dikenal sebagai bagian dari gerakan pembebasan kaum buruh di Jamaika yang diperlakukan tidak adil oleh kaum elit dalam tatanan social adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nat King</li> <li>b. Cecil Bustamente</li> <li>c. Bob Marley</li> <li>d. Vince Melanoey</li> <li>e. Duke Ellington</li> </ol>	C
C3	24	<p>Aliran musik Rhtm dan Blues mulai berkembang pada tengah abad lalu di...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Amerika</li> <li>b. Jerman</li> <li>c. Itali</li> <li>d. London</li> <li>e. Inggris</li> </ol>	A
C2	25	<p>Diskriminasi ras yang masih kental pada saat itu membuat musik blues mencerminkan...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perlakuan tidak adil oleh kaum elit</li> <li>b. Keterpencilan kaum buruh</li> </ol>	B

		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Keterpencilan kaum kulit hitam</li> <li>d. Perlakuan tidak adil dalam tatanan social</li> <li>e. Perbudakan yang kejam</li> </ul>	
C1	26	<p>Teater yang menceritakan kehidupan para bangsawan di istana atau dewa dewa yang memiliki kemampuan khusus disebut...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Teater rakyat</li> <li>b. Teater urban</li> <li>c. Teater keraton</li> <li>d. Teater modern</li> <li>e. Teater kontemporer</li> </ul>	C
C1	27	<p>Musik adalah media untuk mengekspresikan diri mereka. Melalui musik, mereka mengaktualisasikan potensi dirinya. Melalui musik pula, mereka mengungkapkan perasaan, pikiran, gagasan, dan cita- cita tentang diri, masyarakat, Tuhan, dan dunia, Pernyataan di atas merupakan fungsi musik sebagai sarana....</p>	D

		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sarana Upacara Adat</li> <li>b. Sarana Hiburan</li> <li>c. Sarana Ekonomi</li> <li>d. Sarana Ekspesi Diri</li> <li>e. Sarana Pertunjukan</li> </ul>	
C2	28	<p>Pertentangan antara aliran yang satu dengan aliran yang lain sering menimbulkan sesuatu yang baru. Begitu juga dalam karya seni, ketidaksetujuan terhadap keadaan yang tanpa realitas dengan anggapan “Lukisan adalah sejarah bagi zamannya” sehingga penyimpangan dianggap mengelabui sejarah.</p> <p>Pertentangan ini terjadi pada awal perkembangan seni modern...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Romantisme</li> <li>b. Naturalisme</li> <li>c. Impresionisme</li> <li>d. Realisme</li> <li>e. Ekspresionisme</li> </ul>	D



C2	29	<p>Musik pada zaman ini tidak mengakui adanya hukum dan peraturan karena kemajuan iptek yang semakin pesat dan berkembangnya globalisasi dunia. Pernyataan di atas terjadi pada abad...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Yunani Kuno (675 SM – awal masehi)</li> <li>b. Klasik (abad XVII- awal abad XIX)</li> <li>c. Renaissance (abad XVI – XVII)</li> <li>d. Peralihan (abad XX)</li> <li>e. Modern (abad XX-sekarang)</li> </ol>	E
C1	30	<p>Tari rakyat spanyol yang berirama cepat dan mengentak disebut...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tari Zapateado</li> <li>b. Tari Salsa</li> <li>c. Tari Flamenco</li> <li>d. Tari Balet</li> <li>e. Break Dance</li> </ol>	A
C2	31	<p>Tarian tradisional Tiongkok yang menggunakan sarung menyerupai singa yang salah satu gerakannya berupa singa</p>	C

		<p>memakan amplop yang berisi uang disebut...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tari Buchaechum</li> <li>Tari Tinikling</li> <li>Tari Barongsai</li> <li>Tari Sema</li> <li>Tari Sumazu</li> </ol>	
C1	32	<p>Lagu yang berjudul Piano Sonata No.11 adalah salah satu karya dari...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Wolfgang A Mozart</li> <li>Rolling Stone</li> <li>Nat King Cole</li> <li>Duke Ellington</li> <li>Cecil Bustamente</li> </ol>	D
C1	33	<p>Aliran musik dalam bentuk komposisi melodi maupun harmoni penuh dengan improvisasi <i>dissonant</i> (tidak enak didengar) yang memekakan telinga disebut musik...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rock</li> <li>Jaz</li> <li>Pop</li> </ol>	A

		<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Klasik</li> <li>e. Ska</li> </ul>	
C2	34	<p>Memberikan penghargaan, penikmatan, dan penilaian terhadap seni tari atau kesadaran terhadap seni tari adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian apresiasi tari</li> <li>b. Tujuan apresiasi tari</li> <li>c. Fungsi apresiasi tari</li> <li>d. Ciri – ciri apresiasi tari</li> <li>e. Hakikat apresiasi tari</li> </ul>	C
C2	35	<p>Aliran musik Rhytm &amp; Blues mulai berkembang pada tengah abad lalu di...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Amerika</li> <li>b. Jerman</li> <li>c. Inggris</li> <li>d. London</li> <li>e. Inggris</li> </ul>	A
C2	36	<p>Dibawah ini yang bukan merupakan fungsi seni tari mancanegara adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sebagai sarana upacara</li> <li>b. Sebagai penyaluran terapi</li> <li>c. Sebagai media pendidikan</li> <li>d. Sebagai media pernikahan</li> </ul>	D

			e. Sebagai media pertunjukan	
--	--	--	------------------------------	--

## Lampiran 7

### SOAL UJI COBA INSTRUMEN TES

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, dan e di jawaban yang paling tepat!

1. Apresiasi adalah aktivitas mencampur cipta sastra dengan sungguh – sungguh sehingga tumbuh pengertian, penghargaan, kepekaan pikiran kritis, dan kepekaan perasaan yang baik terhadap karya sastra. Pernyataan di atas adalah pengertian apresiasi menurut...
  - a. Aminuddin
  - b. Albert R. Candler
  - c. S.E. Effendi
  - d. Prayogi
  - e. KBBI
2. Yang termasuk fungsi apresiasi seni adalah...
  - a. Untuk meningkatkan kecintaan terhadap karya seni.
  - b. Untuk menyempurnakan karya seni.
  - c. Untuk mengembangkan nilai estetika karya seni.
  - d. Untuk mengembangkan daya kreasi.
  - e. Untuk meningkatkan rasa percaya diri
3. Di tingkat ini kita sebagai penikmat seni memberi apresiasi yang lebih pada pengamatan, bagaimana bentuk dari karya seni tersebut, atau mengapa

karya seni tersebut dapat menjadi karya seni. Pernyataan di atas merupakan penjelasan apresiasi tingkat...

- a. Empatik
  - b. Empirik
  - c. Kritik
  - d. Analisis
  - e. Estetis
4. Berikut ini fungsi musik nusantara kecuali...
- a. Sarana Upacara Budaya
  - b. Sarana Hiburan
  - c. Sarana Komunikasi
  - d. Sarana Masa Kini
  - e. Sarana Rekreasi
5. Selain berdagang dan menyebarkan agama islam para pedagang arab juga memperkenalkan alat musik mereka yang berupa....
- a. Gambus dan Rebana
  - b. Gong dan Saron
  - c. Gambus dan Seruling
  - d. Rebana dan Tifa
  - e. Gambus dan Saron
6. Dibawah ini alat musik yang umumnya digunakan sebagai sarana komunikasi adalah...
- a. Kentongan

- b. Bedug
- c. Lonceng
- d. Lesung
- e. Seruling

7. Berikut beberapa jenis alat musik

- 1. Gamelan
- 2. Arumba
- 3. Kendang
- 4. Kolintang

Alat musik tersebut digolongkan dalam instrumen...

- a. Petik
- b. Gesek
- c. Perkusi
- d. Tiup
- e. Pukul

8. Perpaduan antara musik india dengan musik melayu, musik ini kemudian berkembang dan menampilkan cirinya yang khas dan berbeda dengan musik akarnya adalah ragam musik...

- a. Keroncong
- b. Pop
- c. Dangdut
- d. Perjuangan
- e. Rock

9. Perhatikan ciri – ciri ragam musik berikut :
1. Memiliki harmoni musik dan improvisasi yang sangat terbatas
  2. Memiliki bentuk dan susunan yang sama
  3. Iramanya ringan
  4. Irama musiknya cepat dan bersemangat
  5. Syairnya terdiri atas beberapa kalimat (umunya 7 kalimat)

Berdasarkan pernyataan di atas yang termasuk ciri – ciri ragam musik keroncong adalah...

- a. 1, 2 dan 3
  - b. 2, 3 dan 5
  - c. 1, 3 dan 5
  - d. 1, 2 dan 5
  - e. 1, 3 dan 4
10. Berikut ini yang bukan termasuk contoh musik/lagu perjuangan adalah...
- a. Teguh kukuh berlapis baja, Maju tak gentar dan Kebyar kebyar
  - b. Api Kemerdekaan, Indonesia Jaya dan Indonesia Pusaka
  - c. Halo halo bandung, Jembatan Merah dan Syukur
  - d. Meraih bintang, Energy of Asia, dan Menaklukan dunia
  - e. Indonesia Pusaka, Maju tak gentar dan Kebyar – kebyar
11. Suatu tanda untuk menunjukkan jumlah ketukan dalam satu ruas disebut...
- a. Tempo
  - b. Ritme
  - c. Harmoni



- d. Melodi
- e. Birama

12. Perhatikan fungsi musik berikut:

- 2. Iringan upacara religius, penyembahan dewa
- 3. Iringan upacara kerajaan
- 4. Iringan drama tari
- 5. Iringan berperang
- 6. Iringan pernikahan
- 7. Iringan sarana komunikasi

Yang merupakan fungsi musik bagi bangsa Yunani adalah :

- a. 1,2 dan 4
- b. 2,3 dan 5
- c. 1,4 dan 6
- d. 3,5 dan 6
- e. 1,5 dan 6

13. Pelopor musik pada abad pertengahan adalah...

- a. Sophocles
- b. Aischylos
- c. Aristoteles
- d. Guillaume Dufay
- e. John

14. Perubahan besar terjadi pada musik di abad pertengahan. Musik yang dahulunya terdiri atas satu suara bertambah menjadi beberapa suara. Pada

abad ini terdapat perkembangan perbaikan tulisan musik dan dasar – dasar teori musik. Pencetus tulisan musik atau notasi musik ini adalah...

- a. Adam de la Halle
- b. Aristoteles
- c. Guillanme Dufay
- d. Pythagoras
- e. Guido d'Arezzo

15. Dibawah ini komponis pada abad renaissance kecuali...

- a. Frescobaldi
- b. Scheid Mann
- c. Scheidt
- d. Bull
- e. Johan

16. George Frederick Haendel adalah komponis pada zaman Barok dan Rokoko yang berasal dari...

- a. Jerman
- b. London
- c. Polandia
- d. Italia
- e. Amerika

17. Musik yang memiliki estetika atau keindahan yang mencapai tingkat mutu yang memuaskan dan mengandung nilai seni yang sangat tinggi adalah...

- a. Musik Klasik

- b. Musik Jazz
  - c. Musik Rock
  - d. Musik Pop
  - e. Musik Blues
18. Dengan berakhirnya civil war dan perang Amerika-Spanyol, banyak alat-alat marching band milik militer yang diperjual-belikan di took-toko loak (bekas). Para Negro mulai membeli dan memainkannya kemudian munculah musik Blues. Berdasarkan moment historal ini maka dikatakan bahwa jazz adalah manifestasi tangis kesedihan kaum Negro yang mendambakan pembebasan dirinya dari...
- a. Pernikahan
  - b. Penyiksaan
  - c. Penjajahan
  - d. Perbudakan
  - e. Penculikan
19. Dibawah ini yang merupakan ciri – ciri musik Rock adalah...
- a. Bass Progresif
  - b. Improvisasi relatif bebas
  - c. Syair/lirik anti kemapan dan protes sosial
  - d. Memiliki tingkat kesulitan harmonisasi akor yang tinggi
  - e. Syair pendek
20. Dibawah ini yang termasuk tokoh musik Rock adalah...
- a. Louis Amstrong

- b. Rolling Stone
- c. Paul whiteman
- d. Duke Ellington
- e. Sebastian Bach

21. Dibawah ini yang termasuk lagu dari group band The beatles adalah...

- a. I saw you standing there
- b. I star a joke
- c. Love me tender
- d. I think i love you
- e. Inferiority complex

22. Musik Ska lahir pada tahun...

- a. 1964
- b. 1967
- c. 1962
- d. 1961
- e. 1966

23. Tokoh legendaris yang dikenal sebagai bagian dari gerakan pembebasan kaum buruh di Jamaika yang diperlakukan tidak adil oleh kaum elit dalam tatanan social adalah...

- a. Nat King
- b. Cecil Bustamente
- c. Bob Marley
- d. Vince Melanoey

- e. Duke Ellington
24. Aliran musik Rhtm dan Blues mulai berkembang pada tengah abad lalu di...
- a. Amerika
  - b. Jerman
  - c. Itali
  - d. London
  - e. Inggris
25. Diskriminasi ras yang masih kental pada saat itu membuat musik blues mencerminkan...
- a. Perlakuan tidak adil oleh kaum elit
  - b. Keterpencilan kaum buruh
  - c. Diskriminasi kaum kulit hitam
  - d. Perlakuan tidak adil dalam tatanan social
  - e. Perbudakan yang kejam
26. Teater yang menceritakan kehidupan para bangsawan di istana atau dewa dewa yang memiliki kemampuan khusus disebut...
- a. Teater rakyat
  - b. Teater urban
  - c. Teater keraton
  - d. Teater modern
  - e. Teater kontemporer
27. Musik adalah media untuk mengekspresikan diri mereka. Melalui musik, mereka mengaktualisasikan potensi dirinya. Melalui musik pula, mereka

mengungkapkan perasaan, pikiran, gagasan, dan cita- cita tentang diri, masyarakat, Tuhan, dan dunia, Pernyataan di atas merupakan fungsi musik sebagai sarana....

- a. Sarana Upacara Adat
- b. Sarana Hiburan
- c. Sarana Ekonomi
- d. Sarana Ekspresi Diri
- e. Sarana Pertunjukan

28. Pertentangan antara aliran yang satu dengan aliran yang lain sering menimbulkan sesuatu yang baru. Begitu juga dalam karya seni, ketidaksetujuan terhadap keadaan yang tanpa realitas dengan anggapan “Lukisan adalah sejarah bagi zamannya” sehingga penyimpangan dianggap mengelabui sejarah.

Pertentangan ini terjadi pada awal perkembangan seni modern...

- a. Romantisme
- b. Naturalisme
- c. Impresionisme
- d. Realisme
- e. Ekspresionisme

29. Musik pada zaman ini tidak mengakui adanya hukum dan peraturan karena kemajuan iptek yang semakin pesat dan berkembangnya globalisasi dunia. Pernyataan di atas terjadi pada abad...

- a. Yunani Kuno (675 SM – awal masehi)

- b. Klasik (abad XVII- awal abad XIX)
  - c. Renaissance (abad XVI – XVII)
  - d. Peralihan (abad XX)
  - e. Modern (abad XX-sekarang)
30. Tari rakyat spanyol yang berirama cepat dan mengentak disebut...
- a. Tari Zapateado
  - b. Tari Salsa
  - c. Tari Flamenco
  - d. Tari Balet
  - e. Break Dance
31. Tarian tradisional Tiongkok yang menggunakan sarung menyerupai singa yang salah satu gerakannya berupa singa memakan amplop yang berisi uang disebut...
- a. Tari Buchaechum
  - b. Tari Tinikling
  - c. Tari Barongsai
  - d. Tari Sema
  - e. Tari Sumazu
32. Lagu yang berjudul Piano Sonata No.11 adalah salah satu karya dari...
- a. Wolfgang A Mozart
  - b. Rolling Stone
  - c. Nat King Cole
  - d. Duke Ellington

- e. Cecil Bustamente
33. Aliran musik dalam bentuk komposisi melodi maupun harmoni penuh dengan improvisasi *dissonant* (tidak enak didengar) yang memekakan telinga disebut musik...
- a. Rock
  - b. Jaz
  - c. Pop
  - d. Klasik
  - e. Ska
34. Memberikan penghargaan, penikmatan, dan penilaian terhadap seni tari atau kesadaran terhadap seni tari adalah...
- a. Pengertian apresiasi tari
  - b. Tujuan apresiasi tari
  - c. Fungsi apresiasi tari
  - d. Ciri – ciri apresiasi tari
  - e. Hakikat apresiasi tari
35. Aliran musik Rhytm & Blues mulai berkembang pada tengah abad lalu di...
- a. Amerika
  - b. Jerman
  - c. Inggris
  - d. London
  - e. Inggris
36. Dibawah ini yang bukan merupakan fungsi seni tari mancanegara adalah...



- a. Sebagai sarana upacara
- b. Sebagai penyaluran terapi
- c. Sebagai media pendidikan
- d. Sebagai media pernikahan
- e. Sebagai media pertunjukan

## Lampiran 8

### Hasil Uji Reabilitas Tes

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	36

Analisis reabilitas soal dilakukan setelah soal diuji tingkat kesukarannya. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diketahui angka cronbach alpha adalah sebesar 0,843 lebih besar dari nilai minimal cronbach alpha 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur dapat dikatakan reliabel.

## Lampiran 9

## Hasil Uji Daya Pembeda

No	Pearson Correlation	Kategori
1	0,699	Soal Diterima
2	0,530	Soal Diterima
3	0,862	Soal Diterima
4	-0,349	Soal Ditolak
5	-0,240	Soal Ditolak
6	0,836	Soal Diterima
7	0,973	Soal Diterima
8	-0,674	Soal Ditolak
9	0,925	Soal Diterima
10	0,625	Soal Diterima
11	0,862	Soal Diterima
12	-0,341	Soal Ditolak
13	0,905	Soal Diterima
14	0,905	Soal Diterima
15	-0,301	Soal Ditolak
16	-0,727	Soal Ditolak
17	0,973	Soal Diterima
18	0,836	Soal Diterima
19	-0,827	Soal Ditolak
20	0,822	Soal Diterima
21	-0,774	Soal Ditolak
22	-0,836	Soal Ditolak
23	-0,774	Soal Ditolak
24	-0,763	Soal Ditolak

25	0,763	Soal Diterima
26	0,925	Soal Diterima
27	0.925	Soal Diterima
28	0,855	Soal Diterima
29	0,912	Soal Diterima
30	0,973	Soal Diterima
31	0,846	Soal Diterima
32	0,954	Soal Diterima
33	0,954	Soal Diterima
34	0,865	Soal Diterima
35	0,808	Soal Diterima
36	0,783	Soal Diterima

## Lampiran 10

## Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No	Mean	Keterangan
1	0,64	Sedang
2	0,50	Sedang
3	0,75	Mudah
4	0,78	Mudah
5	0,75	Mudah
6	0,81	Mudah
7	0,75	Mudah
8	0,39	Sedang
9	0,72	Mudah
10	0,83	Mudah
11	0,75	Mudah
12	0,67	Sedang
13	0,78	Mudah
14	0,78	Mudah
15	0,75	Mudah
16	0,36	Sedang
17	0,75	Mudah
18	0,81	Mudah
19	0,31	Sedang
20	0,75	Mudah
21	0,33	Sedang
22	0,31	Sedang
23	0,33	Sedang
24	0,36	Sedang

25	0,64	Sedang
26	0,72	Mudah
27	0,72	Mudah
28	0,69	Sedang
29	0,69	Sedang
30	0,75	Mudah
31	0,69	Sedang
32	0,72	Mudah
33	0,72	Mudah
34	0,69	Sedang
35	0,69	Sedang
36	0,67	Sedang

## Lampiran 11

### Hasil Uji Validitas Soal

Diketahui

N : 36

$R_{tabel} = 0,329$

$R_{hitung} > R_{tabel} = \text{Valid}$

$R_{hitung} < R_{tabel} = \text{Tidak Valid}$

No	Pearson Correlation	Keterangan
1	0,699 > 0,329	Valid
2	0,530 > 0,329	Valid
3	0,862 > 0,329	Valid
4	-0,349 < 0,329	Tidak Valid
5	-0,240 < 0,329	Tidak Valid
6	0,836 > 0,329	Valid
7	0,973 > 0,329	Valid
8	-0,674 < 0,329	Tidak Valid
9	0,925 > 0,329	Valid
10	0,625 > 0,329	Valid
11	0,862 > 0,329	Valid
12	-0,341 < 0,329	Tidak Valid
13	0,905 > 0,329	Valid
14	0,905 > 0,329	Valid
15	-0,301 < 0,329	Tidak Valid
16	-0,727 < 0,329	Tidak Valid
17	0,973 > 0,329	Valid
18	0,836 > 0,329	Valid
19	-0,827 < 0,329	Tidak Valid

20	$0,822 > 0,329$	Valid
21	$-0,774 < 0,329$	Tidak Valid
22	$-0,836 < 0,329$	Tidak Valid
23	$-0,774 < 0,329$	Tidak Valid
24	$-0,763 < 0,329$	Tidak Valid
25	$0,763 > 0,329$	Valid
26	$0,925 > 0,329$	Valid
27	$0,925 > 0,329$	Valid
28	$0,855 > 0,329$	Valid
29	$0,912 > 0,329$	Valid
30	$0,973 > 0,329$	Valid
31	$0,846 > 0,329$	Valid
32	$0,954 > 0,329$	Valid
33	$0,954 > 0,329$	Valid
34	$0,865 > 0,329$	Valid
35	$0,808 > 0,329$	Valid
36	$0,783 > 0,329$	Valid



**Lampiran 12****SOAL PRE TEST DAN POST TEST**

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, dan e dijawaban yang paling tepat!

1. Apresiasi adalah aktivitas mencampur cipta sastra dengan sungguh – sungguh sehingga tumbuh pengertian, penghargaan, kepekaan pikiran kritis, dan kepekaan perasaan yang baik terhadap karya sastra. Pernyataan di atas adalah pengertian apresiasi menurut...
  - a. Aminuddin
  - b. Albert R. Candler
  - c. S.E. Effendi
  - d. Prayogi
  - e. KBBI
  
2. Yang termasuk fungsi apresiasi seni adalah...
  - a. Untuk meningkatkan kecintaan terhadap karya seni.
  - b. Untuk menyempurnakan karya seni.
  - c. Untuk mengembangkan nilai estetika karya seni.
  - d. Untuk mengembangkan daya kreasi.
  - e. Untuk meningkatkan rasa percaya diri

3. Di tingkat ini apresiasi mereka sudah berada di mana akan memberi masukan, menilai dengan tidak lupa memberi penjelasan, dan memberi evaluasi juga kesimpulan. Pernyataan di atas merupakan penjelasan apresiasi tingkat...
  - a. Empatik
  - b. Estetika
  - c. Kritik
  - d. Empiris
  - e. Estetis
4. Teater yang menceritakan kehidupan para bangsawan di istana atau dewa-dewa yang memiliki kemampuan khusus disebut...
  - a. Teater rakyat
  - b. Teater urban
  - c. Teater keraton
  - d. Teater modern
  - e. Teater kontemporer
5. Musik adalah media untuk mengekspresikan diri mereka. Melalui musik, mereka mengaktualisasikan potensi dirinya. Melalui musik pula, mereka mengungkapkan perasaan, pikiran, gagasan, dan cita-cita tentang diri, masyarakat, Tuhan, dan dunia, Pernyataan di atas merupakan fungsi musik sebagai sarana....
  - a. Sarana Upacara Adat
  - b. Sarana Hiburan

- c. Sarana Ekonomi
  - d. Sarana Ekspresi Diri
  - e. Sarana Pertunjukan
6. Dibawah ini alat musik yang umumnya digunakan sebagai sarana komunikasi adalah...
- a. Saron
  - b. Kolintang
  - c. Kentongan
  - d. Gong
  - e. Seruling
7. Berikut beberapa jenis alat musik
- 1. Gamelan
  - 2. Arumba
  - 3. Kendang
  - 4. Kolintang
- Alat musik tersebut digolongkan dalam instrumen...
- a. Petik
  - b. Gesek
  - c. Perkusi
  - d. Tiup
  - e. Ansambel
8. Pertentangan antara aliran yang satu dengan aliran yang lain sering menimbulkan sesuatu yang baru. Begitu juga dalam karya seni,

ketidaksetujuan terhadap keadaan yang tanpa realitas dengan anggapan “Lukisan adalah sejarah bagi zamannya” sehingga penyimpangan dianggap mengelabui sejarah.

Pertentangan ini terjadi pada awal perkembangan seni modern...

- a. Romantisme
  - b. Naturalisme
  - c. Impresionisme
  - d. Realisme
  - e. Ekspresionisme
9. Perhatikan ciri – ciri ragam musik berikut :
1. Memiliki harmoni musik dan improvisasi yang sangat terbatas
  2. Memiliki bentuk dan susunan yang sama
  3. Iramanya ringan
  4. Irama musiknya cepat dan bersemangat
  5. Syairnya terdiri atas beberapa kalimat (umunya 7 kalimat)

Berdasarkan pernyataan di atas yang termasuk ciri – ciri ragam musik keroncong adalah...

- a. 1, 2 dan 3
  - b. 2, 3 dan 5
  - c. 1, 3 dan 5
  - d. 1, 2 dan 5
  - e. 1, 3 dan 4
10. Berikut ini yang bukan termasuk contoh musik/lagu perjuangan adalah...

- a. Teguh kukuh berlapis baja, Maju tak gentar dan Kebyar kebyar
  - b. Maju Tak Gentar, Indonesia Jaya dan Indonesia Pusaka
  - c. Halo halo bandung, Jembatan Merah dan Syukur
  - d. Meraih bintang, Energy of Asia, dan Menaklukan dunia
  - e. Indonesia Pusaka, Maju tak gentar dan Kebyar – kebyar
11. Suatu tanda untuk menunjukkan jumlah ketukan dalam satu ruas disebut...
- a. Tangga Nada
  - b. Ritme
  - c. Irama
  - d. Harmoni
  - e. Birama
12. Musik pada zaman ini tidak mengakui adanya hukum dan peraturan karena kemajuan iptek yang semakin pesat dan berkembangnya globalisasi dunia. Pernyataan di atas terjadi pada abad...
- a. Yunani Kuno (675 SM – awal masehi)
  - b. Klasik (abad XVII- awal abad XIX)
  - c. Renaissance (abad XVI – XVII)
  - d. Peralihan (abad XX)
  - e. Modern (abad XX-sekarang)
13. Pelopor musik pada abad pertengahan adalah...
- a. Sophocles
  - b. Aischylos
  - c. Aristoteles

- d. Guilanme Dufay
  - e. John
14. Perubahan besar terjadi pada musik di abad pertengahan. Musik yang dahulunya terdiri atas satu suara bertambah menjadi beberapa suara. Pada abad ini terdapat perkembangan perbaikan tulisan musik dan dasar – dasar teori musik. Pencetus tulisan musik atau notasi musik ini adalah...
- a. Adam de la Halle
  - b. Aristoteles
  - c. Guilanme Dufay
  - d. Pythagoras
  - e. Guido d'Arezzo
15. Tari rakyat spanyol yang berirama cepat dan mengentak disebut...
- a. Tari Zapateado
  - b. Tari Salsa
  - c. Tari Flamenco
  - d. Tari Balet
  - e. Break Dance
16. Tarian tradisional Tiongkok yang menggunakan sarung menyerupai singa yang salah satu gerakannya berupa singa memakan amplop yang berisi uang disebut...
- a. Tari Buchaechum
  - b. Tari Tinikling
  - c. Tari Barongsai

- d. Tari Sema
  - e. Tari Sumazu
17. Musik yang memiliki estetika atau keindahan yang mencapai tingkat mutu yang memuaskan dan mengandung nilai seni yang sangat tinggi adalah...
- a. Musik Klasik
  - b. Musik Jazz
  - c. Musik Rock
  - d. Musik Pop
  - e. Musik Blues
18. Dengan berakhirnya civil war dan perang Amerika-Spanyol, banyak alat-alat marching band milik militer yang diperjual-belikan di took-toko loak (bekas). Para Negro mulai membeli dan memainkannya kemudian munculah musik Blues. Berdasarkan moment historal ini maka dikatakan bahwa jazz adalah manifestasi tangis kesedihan kaum Negro yang mendambakan pembebasan dirinya dari...
- a. Pernikahan
  - b. Penyiksaan
  - c. Penjajahan
  - d. Perbudakan
  - e. Penculikan
19. Lagu yang berjudul Piano Sonata No.11 adalah salah satu karya dari...
- a. Wolfgang A Mozart
  - b. Rolling Stone

- c. Nat King Cole
  - d. Duke Ellington
  - e. Cecil Bustamente
20. Dibawah ini yang termasuk tokoh musik Rock adalah...
- a. Louis Amstrong
  - b. Rolling Stone
  - c. Paul whiteman
  - d. Duke Ellington
  - e. Sebastian Bach
21. Aliran musik dalam bentuk komposisi melodi maupun harmoni penuh dengan improvisasi *dissonant* (tidak enak didengar) yang memekakan telinga disebut musik...
- a. Rock
  - b. Jaz
  - c. Pop
  - d. Klasik
  - e. Ska
22. Memberikan penghargaan, penikmatan, dan penilaian terhadap seni tari atau kesadaran terhadap seni tari adalah...
- a. Pengertian apresiasi tari
  - b. Tujuan apresiasi tari
  - c. Fungsi apresiasi tari
  - d. Ciri – ciri apresiasi tari



- e. Hakikat apresiasi tari
23. Aliran musik Rhythm & Blues mulai berkembang pada tengah abad lalu di...
- a. Amerika
  - b. Jerman
  - c. Inggris
  - d. London
  - e. Inggris
24. Dibawah ini yang bukan merupakan fungsi seni tari mancanegara adalah...
- a. Sebagai sarana upacara
  - b. Sebagai penyaluran terapi
  - c. Sebagai media pendidikan
  - d. Sebagai media pernikahan
  - e. Sebagai media pertunjukan
25. Diskriminasi ras yang masih kental pada saat itu membuat musik blues mencerminkan...
- a. Perlakuan tidak adil oleh kaum elit
  - b. Keterpencilan kaum buruh
  - c. Diskriminasi kaum kulit hitam
  - d. Perlakuan tidak adil dalam tatanan social
  - e. Perbudakan yang kejam

**Lampiran 13****Kunci Jawaban**

1. C
2. A
3. C
4. C
5. D
6. C
7. C
8. D
9. D
10. D
11. E
12. E
13. D
14. E
15. A
16. C
17. A
18. D
19. D
20. B
21. A
22. C
23. A
24. D
25. B

## Lampiran 14

### Data Hasil Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Kontrol

No	Nama	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1.	Adi Nurahman	56	56
2.	Afandi	64	64
3.	Alfian Hidayat	60	60
4.	Andika Mohamad Faizal	52	56
5.	Anggun Melani	68	80
6.	Anjar Saputra	56	56
7.	Bela Mawarni	72	76
8.	Dimas Aji	80	88
9.	Eka Destiyah	52	56
10.	Elisa	68	56
11.	Fani Fajar Putra	64	64
12.	Fathul Mu`Alif	64	60
13.	Fauzi Munir	60	52
14.	Fendi Prasetyo	56	56
15.	Fifi Fatmawati	56	60
16.	Fikri Ardiyansah	60	60
17.	Fira Muji Yanti	64	68
18.	Indrayani	64	52
19.	Intan Pratiwi	52	48
20.	Irham	76	60
21.	Irvallian Sayoga	52	56
22.	Khairul Anam	64	72
23.	Maulida Umu Sifa	60	60
24.	Miftahul Ikhsan	48	64
25.	Mokhamad Tegar Alfarido	68	64
26.	Mugi Prayogo	60	72
27.	Muhammad Iqbal Maulida	48	48
28.	Nadila Saputri	72	80
29.	Nani Roinah	76	84
30.	Noval Putra Ramadhan	56	72
31.	Rini Rustiani	64	64
32.	Salman Abi Febrian	68	52
33.	Siam Setiawan	56	68
34.	Windi Susilowati	60	64
35.	Yuli Istiqomah	68	68
36.	Yusuf Prayitno	32	52

### Lampiran 15

#### Data Hasil Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Eksperimen

No	Nama	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1.	Anisa Fitriyani	60	84
2.	Anjar Yulistina Wulandari	56	72
3.	Dewi Lestari	76	92
4.	Dewi Yulianti	80	92
5.	Dian Pandani	60	80
6.	Dinda Permata Utami	64	92
7.	Erna Sari	84	96
8.	Firliani Nur Hajizah	68	80
9.	Ida Febriyanti	76	80
10.	Istiqomah	68	88
11.	Lutfi Fajriatun	68	92
12.	Maya Handayani	76	84
13.	Meganingrum	76	100
14.	Meila Rakhmawati	64	80
15.	Nastiti Dwi Lestari	48	80
16.	Novilia Heryani Ramadhan	56	80
17.	Nur Khayati	68	92
18.	Nur Maidah	76	96
19.	Pudoli	64	80
20.	Puji Nur Lestari	56	76
21.	Putri Ardianti	64	84
22.	Retno Manisa Hidayah	92	100
23.	Rian Antono	64	80
24.	Riani Aprilia	52	84
25.	Ririn Tri Utami	72	84
26.	Siska Dwi Andhramadya Rindani	64	92
27.	Siti Fatimah	68	84
28.	Siti Jamilah	76	88
29.	Sofi Inayah	56	92
30.	Stefany Yanuar Restu Putri	76	92
31.	Tiana Rahmawati	80	92
32.	Vera Astianingsih	88	92
33.	Wahyu Setyaningsih	64	88
34.	Wiranti Agustina	52	76
35.	Yuliana Rahmawati	76	88
36.	Zulfa Amalia	72	92

## Lampiran 16

**Data Hasil Perhitungan Normal Gain Kelas Kontrol dan  
Eksperimen**

**Case Processing Summary**

Kelompok	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
NGain_Persen eksperimen	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%
kontrol	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%

**Descriptives**

Kelompok		Statistic	Std. Error
NGain_Persen	eksperimen	Mean	59.0773
		95% Confidence Interval for Mean	52.8228
		Lower Bound	65.3319
		Upper Bound	58.7485
		5% Trimmed Mean	60.0000
		Median	341.707
		Variance	1.8485E1
		Std. Deviation	16.67
		Minimum	100.00
		Maximum	83.33
		Range	29.41
		Interquartile Range	.190
		Skewness	.393
		Kurtosis	.768
kontrol		Mean	4.0413
		95% Confidence Interval for Mean	4.03820
		Lower Bound	-4.1567
		Upper Bound	12.2393
		5% Trimmed Mean	5.6220
		Median	.0000
		Variance	587.055
		Std. Deviation	2.4229E1
		Minimum	-66.67
		Maximum	40.00
		Range	106.67
		Interquartile Range	26.01
		Skewness	-.912
		Kurtosis	.768

## Lampiran 17

## Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

## Case Processing Summary

VARIABLE		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
JEJARINGSOSIAL	pretest	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%
	posttest	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%

## Descriptives

VARIABLE			Statistic	Std. Error	
JEJARINGSOSIAL	pretest	Mean	61.00	1.548	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		57.86
			Upper Bound		64.14
		5% Trimmed Mean	61.26		
		Median	60.00		
		Variance	86.286		
		Std. Deviation	9.289		
		Minimum	32		
		Maximum	80		
		Range	48		
		Interquartile Range	12		
		Skewness	-.539		.393
		Kurtosis	1.589		.768
		posttest	posttest		Mean
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			60.13	
	Upper Bound			66.76	
5% Trimmed Mean	63.04				
Median	62.00				
Variance	96.140				
Std. Deviation	9.805				
Minimum	48				
Maximum	88				
Range	40				
Interquartile Range	12				
Skewness	.700			.393	
Kurtosis	.110			.768	

**Tests of Normality**

VARIABLE		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
JEJARINGSOSIAL	pretest	.101	36	.200 <sup>*</sup>	.959	36	.194
	posttest	.144	36	.057	.947	36	.082

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran 18

## Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

## Case Processing Summary

VARIABEL		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
JEJARINGSOSIAL	pretest	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%
	posttest	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%

## Descriptives

VARIABEL		Statistic	Std. Error			
JEJARINGSOSIAL	pretest	Mean	68.33	1.734		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		64.81	
			Upper Bound		71.85	
		5% Trimmed Mean			68.15	
		Median			68.00	
		Variance			108.229	
		Std. Deviation			10.403	
		Minimum			48	
		Maximum			92	
		Range			44	
		Interquartile Range			15	
		Skewness			.141	.393
		Kurtosis			-.361	.768
			posttest		Mean	86.78
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			84.43		
	Upper Bound			89.13		
5% Trimmed Mean				86.77		
Median				88.00		
Variance				48.292		
Std. Deviation				6.949		
Minimum				72		
Maximum				100		
Range				28		
Interquartile Range				12		
Skewness				-.053	.393	
Kurtosis				-.720	.768	

## Tests of Normality

VARIABEL		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
JEJARINGSOSIAL	pretest	.131	36	.126	.973	36	.505
	posttest	.190	36	.002	.942	36	.060

a. Lilliefors Significance Correction



## Lampiran 19

### Hasil Uji Homogenitas *Pre Test*

#### Test of Homogeneity of Variances

HASIL SBEL SENBUD

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.902	1	70	.345

#### ANOVA

HASIL SBEL SENBUD

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	968.000	1	968.000	9.953	.002
Within Groups	6808.000	70	97.257		
Total	7776.000	71			

## Lampiran 20

### Hasil Uji Homogenitas Post Test

#### Test of Homogeneity of Variances

HASIL BELAJAR SENBUD

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.654	1	70	.108

#### ANOVA

HASIL BELAJAR SENBUD

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10176.889	1	10176.889	138.106	.000
Within Groups	5158.222	70	73.689		
Total	15335.111	71			

## Lampiran 21

### Hasil Uji Hipotesis Kelas Kontrol

**Group Statistics**

HASIL		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KONTROL	PRETEST	36	61.000	9.2890	1.5482
	POSTTEST	36	63.000	9.9542	1.6590

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
KONTROL	Equal variances assumed	.306	.582	-.881	70	.381	-2.0000	2.2692	-6.5257	2.5257
	Equal variances not assumed			-.881	69.668	.381	-2.0000	2.2692	-6.5261	2.5261

## Lampiran 22

### Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen

**Group Statistics**

HASIL		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
EKSPERIMEN	PRETEST	36	68.333	10.4033	1.7339
	POSTTEST	36	86.778	6.9492	1.1582

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
EKSPERIMEN	Equal variances assumed	4.470	.038	-8.846	70	.000	-18.4444	2.0851	-22.6031	-14.2858
	Equal variances not assumed			-8.846	61.048	.000	-18.4444	2.0851	-22.6139	-14.2750

**Lampiran 23****Dokumentasi**

Inside Indonesia - Sejarah Musik Klasik, Simfoni Lintas Zaman. i



**1678 – 1741**

**ANTONIO VIVALDI**

- Musisi jenius dari Italia
- Selain piawai menciptakan simfoni klasik untuk gereja, ia menciptakan lagu teater yang diperuntukkan untuk pentas.
- Kumpulan lagunya merupakan favorit Raja Louis XV

INSIDE INDONESIA

PROPERTY OF CNN

Inside Indonesia - Sejarah Musik Klasik, Simfoni Lintas Zaman. i



**1756 – 1791**

**WOLFGANG AMADEUS MOZART**

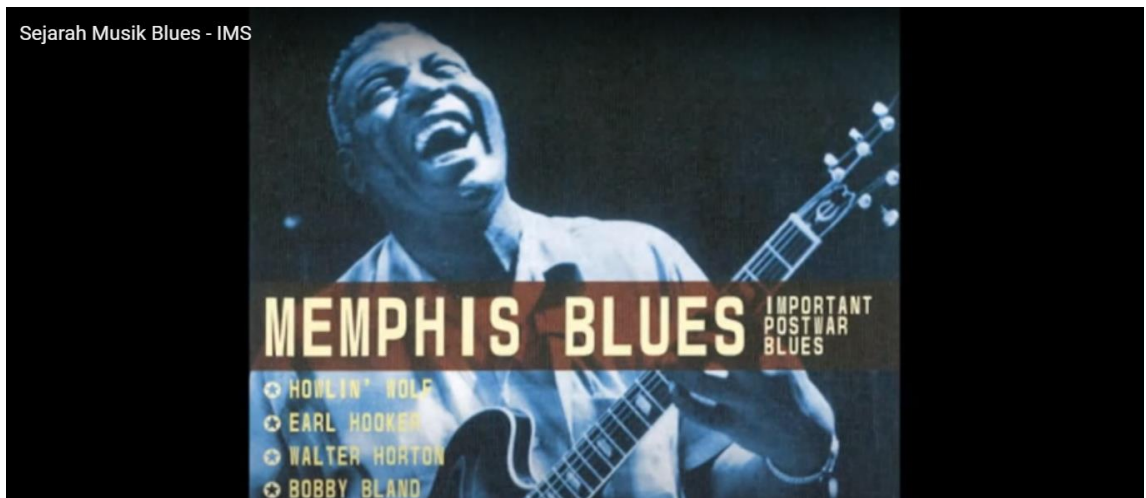
- Mendapat julukan si anak ajaib karena sudah terampil bermusik sejak usia anak-anak
- Sejak remaja sudah pentas di penjuru Eropa untuk bermain orkestra
- Salah satu karyanya adalah lagu yang berjudul Piano Sonata No. 11

INSIDE INDONESIA

PROPERTY OF CNN

Go to Settings to activate Windows. CNN

Sejarah Musik Blues - IMS



Inside Indonesia - Sejarah Musik Klasik, Simfoni Lintas Zaman.



## Lampiran 24



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1  
KARANGANYAR

Jalan Raya Bobotsari - Karanganyar Km. 3, Purbalingga Kode Pos 53354 Telepon 0281-758462  
Surat Elektronik smknegeri1karanganyar@yahoo.co.id Website www.smknkaranganyar.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.4/185/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sigit Priyambodo, S.Pt., M.P.  
NIP : 19740224 200604 1 005  
Pangkat / Golongan : Penata / III/c  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa :

Nama : Hana Sifakhatin  
NIM : 1102416058  
Program Studi : Teknologi Pendidikan, S1  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi di SMK Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga pada bulan Maret 2020 s.d. selesai dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Jejaring Sosial Sebagai Media Pendukung Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMK N 1 Karanganyar".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 16 April 2020  
Kepala Sekolah,



Sigit Priyambodo, S.Pt., M.P.  
NIP. 19740224 200604 1 005